

**PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI, MODAL MINIMAL DAN PERSEPSI
RISIKO TERHADAP MINAT BERINVESTASI DI PASAR MODAL
(Studi Kasus Generasi Milenial Kota Semarang)**

Disusun Untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1
dalam Ilmu Ekonomi Islam



Oleh:

Muhammad Mikail Azka

1905026155

**PROGRAM STUDI S1 EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG**

2023

PERSETUJUAN PEMBIMBING



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Prof. DR. HAMKA (Kampus III) Ngaliyan Telp/Fax (024) 7601291, 7624691, Semarang

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Lamp : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
A.n. Sdr. Muhammad Mikail Azka

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Walisongo Semarang
Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Setelah kami meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, bersama ini kami kirim naskah Skripsi saudara :

Nama : Muhammad Mikail Azka
NIM : 1905026155
Program Studi : S1 Ekonomi Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Minimal, dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal (Studi Kasus Generasi Milenial Kota Semarang)

Dengan ini kami mohon kiranya skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian harap menjadi maklum.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb

Semarang, 12 Juni 2023

Pembimbing I

Dr. Ratno Agriyanto, M.Si. A.kt
NIP. 198001282008011010

Pembimbing II

Mashilal, M.Si
NIP. 198405162019031005



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Prof. Dr. H. Hamka Kampus III Ngaliyan Semarang 50185 Telp./Fax. : (024) 7601291
Website : www.febi.walisongo.ac.id, Email : febi@walisongo.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini :

Nama : Muhammad Mikail Azka
NIM : 1905026155
Jurusan : Ekonomi Islam
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : **Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Minimal dan Persepsi Risiko terhadap Minat Investasi di Pasar Modal (Studi Kasus Generasi Milenial Kota Semarang)**

Telah diujikan dalam sidang *munaqosah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang dan dinyatakan LULUS dengan predikat Cumlaude/Baik/Cukup, pada tanggal : **20 Juni 2023**

Dan dapat diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata 1 tahun akademik 2022/2023.

Semarang, 05 Juli 2023

Ketua Sidang,

Irma Istiariani, M.Si.
NIP. 198807082019032013

Penguji Utama I,

Heny Yuningrum, SE., M.Si.
NIP. 198106092007102005

Pembimbing I,

Dr. Ratno Agriyanto, M.Si., A.Kt.
NIP. 198001282008011010

Sekretaris Sidang,

Mashilal, M.Si.
NIP. 198405162019031005

Penguji Utama II,

Dr. H. Ahmad Furqon, Lc., MA.
NIP. 197512182005011002

Pembimbing II,

Mashilal, M.Si.
NIP. 198405162019031005



MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ

“Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri.” (Q.S Ar-Ra’d : 11)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah atas segala rahmat dan hidayah-Nya,sholawat serta salam yang senantiasa penulis haturkan kepada Nabi Muhammad SAW. Penulis dapat menyelesaikan karya sederhana ini yang penulis persembahkan kepada :

1. Orang tuaku tercinta Bapak Miswan dan Ibu Tri Setyorini terimakasih telah memberikan yang terbaik, selalu memberi kasih sayang, motivasi, selalu memberi dukungan penuh dan mendoakan sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir perkuliahan dengan baik.
2. Kakak tercinta Afza Fathiya Iswara dan Adik tercinta Emira Ziyada Rahma, terimakasih selalu memberikan semangat dan selalu mendoakan penulis.
3. Seluruh keluarga besar dari pihak Ayah maupun Ibu, terimakasih atas segala dukungan dan motivasi yang telah diberikan kepada penulis.
4. Seseorang yang selalu memberikan motivasi dan supportnya kepada saya Agnes Chairina Putri Wahab.
5. Rekan sahabat karib yang selalu menemani masa sulit dan sedang berjuang menyelesaikan tugas akhir : M Arya Pamenang, M Wasis W, Bagas Siwi W, Kiki Zaenul, Bagas Junindra, Farid Esack, M Syaifullah, Rico Caesario, Angger Garindra, Afif Falah.
6. Teman-teman KKN Posko 51, teman kelas EID dan teman-teman yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu.
7. Almamater tercinta UIN Walisongo Semarang.

DEKLARASI

Dengan memohon kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat & taufiq kepada penulis, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Muhammad Mikail Azka

NIM : 19026155

Prodi : S1 Ekonomi Islam

Judul Skripsi : Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Minimal, dan Persepsi Risiko terhadap Minat Investasi di Pasar Modal (Studi Kasus Generasi Milenial Kota Semarang)

Penulis menyatakan bahwa karya ilmiah yang berbentuk skripsi ini dibuat dengan segala kejujuran dan tanggungjawab. Skripsi ini ialah dari hasil kerja penulis sendiri dan tidak memiliki kandungan materi yang sempat dicatat oleh seseorang atau diedarkan. Dengan begitu, materi yang dicatat bukan pertimbangan seseorang terkecuali info yang ada dalam rekomendasi yang dijadikan referensi.



PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata bahasa Arab yang digunakan dalam penulisan skripsi ini berpedoman pada “Pedoman Transliterasi Arab-Latin” yang dikeluarkan berdasarkan Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI tahun 1987. Berikut ini adalah pedoman transliterasi:

a. Kata Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṣ	es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	‘ain’	...‘	Koma terbalik diatas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We

هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

b. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia yang terdiri atas vokal tunggal dan rangkap.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	Fathah	A	A
اِ	Kasrah	I	I
اُ	Dhammah	U	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اِيْ	Fathah dan ya	Ai	a dan i
اِوْ	Kasrah dan wau	Au	a dan i I

c. Vokal Panjang (*Maddah*)

Vokal panjang atau *Maddah* lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اِيْ...اَ	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis diatas
اِيْ...اِ	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis diatas

و...ُ	Dhammah dan wau	Ū	u dan garis diatas

d. Ta Marbuṭah

Transliterasinya menggunakan:

1. Ta Marbuṭah hidup, transliterasinya adalah *t*.
Contoh: الرَّوْضَةُ الْأَطْفَالُ dibaca raudatul atfāl
2. Ta Marbuṭah mati, transliterasinya adalah *h*.
Contoh: الرَّوْضَةُ الْأَطْفَالُ dibaca arraudhah
3. Ta Marbuṭah yang diikuti kata sandang *al*
المَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ dibaca al-Madīnah al-Munawwarah/alMadīnatul Munawwarah

e. Syaddah (tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf yang sama atau huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh: نَزَّلَ dibaca nazzala

f. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال namun dalam transliterasinya ini kata sandang dibedakan menjadi:

1. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah, yaitu kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah di transliterasikan sesuai dengan bunyinya.
Contoh: الشِّفَاءُ dibaca asy-syifā
2. Kata sandang diikuti huruf qamariah, yaitu kata sandang yang di transliterasikan di depan dan sesuai pula bunyinya.
Contoh: الْقَلَمُ dibaca al-qalamu

g. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah di transliterasikan dengan apostrof, namun itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak di lambangkan karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh: تَأْخُذُونَ dibaca ta' khuzūna

h. Penulisan Kata

Pada dasarnya penulisan kata, baik *fi'il*, *isim* maupun *harf*, ditulis terpisah, hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazimnya di rangkai dengan kata

lain. Karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata yang lain yang mengikutinya.

Contoh: إِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّزَاقِينَ: dibaca innallāha lahuwa khairurrāziqīn

ABSTRAK

Investasi di pasar modal adalah salah satu sasaran yang diminati oleh masyarakat dalam perencanaan kegiatan ekonomi jangka panjang. Namun, minat berinvestasi di pasar modal di Indonesia masih rendah dibandingkan negara-negara lain. Budaya keuangan yang lebih condong kepada menabung daripada berinvestasi menjadi salah satu faktor penyebabnya. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pengetahuan investasi, modal minimal, dan persepsi risiko terhadap minat berinvestasi di pasar modal. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 100 responden dengan menggunakan teknik pengambilan sampel berdasarkan *convenience sampling*. Metode pengumpulan data yaitu melalui kuisisioner. Pengujian yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan SPSS 21 dengan metode analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan investasi dan modal minimal berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi di pasar modal, sedangkan persepsi risiko berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap minat investasi di pasar modal.

Kata Kunci: Pengetahuan Investasi, Modal Minimal, Persepsi Risiko, Minat Investasi.

ABSTRACT

Investing in the capital market is one of the targets of interest for individuals in long-term economic planning. However, the investment interest in the Indonesian capital market is still low compared to other countries. A financial culture that leans more towards saving rather than investing is one of the contributing factors. The aim of this research is to determine the influence of investment knowledge, minimum capital, and risk perception on investment interest in the capital market. The sample in this study consisted of 100 respondents using convenience sampling as the sampling technique. The data collection method employed was through a questionnaire. The testing conducted in this research utilized SPSS 21 with multiple linear regression analysis. The results of this study indicate that investment knowledge and minimum capital have a positive and significant influence on investment interest in the capital market, while risk perception has a positive but insignificant influence on investment interest in the capital market.

Keywords: Investment Knowledge, Minimum Capital, Risk Perception, Investment Interest.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb

Alhamdulillahirabbil aalamiin, dengan puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang selalu memberikan beribu dan nikmat-Nya yang telah diberikan kepada penulis, hingga detik diberi nikmat sehat, iman, islam, dan ihsan. Semoga kita selalu dikasih keberkahan atas usia yang panjang dan selalu mengucapkan syukur ke Allah SWT. Sholawat dan salam selalu kita katakan ke junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang membimbing kita dari zaman usiliyyah ke arah zaman yang islamiyah. Semoga kita terhitung salah satunya orang yang dianggap sebagai umatnya di yaumul qiyamah kelak. Aamiin.

Penulis tidak ada berhenti-hentinya untuk mengucapkan syukur atas terselesaikannya skripsi yang dengan judul " Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Minimal dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal (Studi Kasus Generasi Milenial Kota Semarang)" untuk memenuhi persyaratan terwujudnya gelar Sarjana Strata (S1) Jalur Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

Penulis memahami benar sesungguhnya bahwa penelitian skripsi ini bukan hasil jerih payah penulis secara individu, tapi ada beberapa pihak dibalik monitor yang selalu memberi idenya, suportnya, tuntunan, arahan, dan doa. Maka dari itu, atas terselesaikannya tugas akhir ini penulis ucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Imam Taufiq, M.Ag selaku Rektor I UIN Walisongo Semarang.
2. Bapak Dr. H. Muhammad Saifullah, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang.
3. Bapak H. Ade Yusuf Mujadid, M.Ag selaku ketua jurusan Ekonomi Syariah UIN Walisongo Semarang.
4. Bapak H. Khoirul Anwar, M.Ag selaku dosen wali yang telah memberikan arahan dan saran dari awal perkuliahan hingga proses penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak Dr. Ratno Agriyanto M.Si., A.kt selaku Pembimbing I yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran yang sangat berharga dan selalu memberikan motivasi dan mengarahkan penulis sehingga penelitian ini dapat terselesaikan.
6. Bapak Mashilal, M.Si selaku Pembimbing II yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran yang sangat berharga dan selalu memberikan motivasi dan mengarahkan penulis sehingga penulisan ini dapat terselesaikan.

7. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan yang sangat bermanfaat selama proses perkuliahan.
8. Seluruh keluarga penulis terutama Ayah Miswan tercinta dan Ibu Tri Setyorini tercinta yang telah memberikan dukungan serta do'a-do'a yang tiada hentinya, terima kasih atas segala kasih sayang dan perhatian sehingga dapat menyelesaikan penulisan ini. Semoga selalu diberikan keberkahan dan kelancaran.
9. Kakak Afza Fathiya Iswara dan Adik Emira Ziyada Rahma yang selalu memberikan do'a, dukungan dan semangat. Semoga lancar, berkah & sukses selalu.
10. Seluruh Responden yang telah meluangkan waktu untuk membantu dalam penyusunan skripsi ini.
11. Seluruh teman-teman dan sahabat karib yang telah memberikan dukungan dan semangat sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi.
12. Seluruh teman-teman seperjuangan EID8 yang telah memberikan dukungan dan semangat sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi.
13. Kepada seluruh dosen pengajar beserta karyawan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam yang telah memberikan ilmu pengetahuan dari awal perkuliahan hingga proses penyelesaian skripsi.
14. Serta semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah memberikan kontribusinya kepada penulis.
15. *Last but not least, I wanna thank me, I wanna thank me for believing in me, I wanna thank me for doing all this hard work, I wanna thank me for having no days off, I wanna thank me for never quitting, I wanna thank me for just being me at all times.*

Dengan segala kebaikan yang telah diberikan, penulis tidak dapat membalas satu persatu dan hanya mampu mengucapkan banyak terimakasih dan mendoakan semoga Allah SWT mengganti kebaikan semua pihak yang telah ikut serta dalam penulisan ini, baik secara langsung maupun tidak dengan segala nikmat yang tak terduga sebelumnya. Aamiin.

Penulis menyadari bahwa penelitian skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan baik dari segi isi, bahasa, maupun penulisan. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat penulis harapkan guna memperbaiki tugas akhir ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat, menambah referensi, dan kontribusi positif khususnya untuk penulis dan para pembaca.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Semarang, 14 Juni 2023

Penulis,

Muhammad Mikail Azka

NIM. 1905026155

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
MOTTO.....	iv
PERSEMBAHAN	v
DEKLARASI	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI	vii
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xii
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR TABEL	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
1.4.1 Manfaat Teoritis	7
1.4.2 Manfaat Praktis	7
1.5 Sistematika Penulisan.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
2.1 <i>Theory of Planned Behavior</i>	9
2.2 Pasar Modal	10
2.1.1 Pengertian Pasar Modal.....	10
2.1.2 Instrumen Pasar Modal.....	12
2.3 Minat Investasi	15
2.4 Generasi Milenial	17
2.5 Pengetahuan Investasi.....	19
2.5.1 Pengertian Pengetahuan Investasi	19
2.5.1 Indikator Pengetahuan Investasi.....	20
2.6 Modal Minimal Investasi.....	21
2.6.1 Pengertian Modal Minimal.....	21
2.6.2 Indikator Modal Minimal	21
2.7 Persepsi risiko.....	22
2.7.1 Pengertian Persepsi Risiko	22

2.7.2	Indikator Persepsi Risiko	23
2.7.3	Return	24
2.8	Penelitian Terdahulu.....	25
2.9	Pengembangan Hipotesis.....	32
2.9.1	Pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat berinvestasi di pasar modal	32
2.9.2	Pengaruh modal minimal terhadap minat berinvestasi di pasar modal	33
2.9.3	Pengaruh persepsi risiko terhadap minat berinvestasi di pasar modal	34
2.10	Kerangka Penelitian.....	36
BAB III METODE PENELITIAN.....		37
3.1	Jenis Penelitian	37
3.2	Sumber Penelitian.....	37
3.2.1	Sumber Primer.....	37
3.2.2	Sumber Sekunder	37
3.3	Populasi dan Sampel.....	38
3.3.1	Populasi	38
3.3.2	Sampel.....	38
3.4	Metode Pengumpulan Data	39
3.5	Definisi Operasional Variabel	39
3.6	Skala Likert.....	42
3.7	Teknik Analisis Data	42
3.7.1	Uji Statistik Deskriptif	42
3.7.2	Uji Instrumen.....	43
3.7.3	Uji Asumsi Klasik	44
3.8	Uji Hipotesis	45
3.8.1	Analisis Regresi Linier Berganda	45
3.8.2	Koefisien Determinasi (R^2).....	46
3.8.3	Uji t (parsial)	46
3.8.4	Uji F.....	47
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....		48
4.1	Gambaran Umum Responden.....	48
4.1.1	Deskripsi Responden Menurut Jenis Kelamin	48
4.1.2	Deskripsi Responden Menurut Usia.....	48
4.1.3	Deskripsi Responden Menurut Domisili	49
4.1.4	Deskripsi Responden Menurut Pekerjaan	49
4.1.5	Deskripsi Responden Menurut Pendapatan.....	50
4.1.6	Statistik Deskriptif.....	50

4.2	Hasil Uji Instrumen	51
4.2.1	Uji Validitas	51
4.2.2	Uji Reliabilitas.....	52
4.3	Uji Asumsi Klasik	53
4.3.1	Uji Normalitas.....	53
4.3.2	Uji Multikolinieritas.....	55
4.3.3	Uji Heteroskedastisitas.....	56
4.4	Uji Hipotesis	57
4.4.1	Uji Analisis Regresi Linier Berganda	57
4.4.2	Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	58
4.4.3	Uji Parsial (Uji t).....	59
4.4.4	Uji Simultan (Uji F)	60
4.5	Pembahasan	61
4.5.1	Pengaruh Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi di Pasar Modal.	61
4.5.2	Pengaruh Modal Minimal terhadap Minat Investasi di Pasar Modal.....	62
4.5.3	Pengaruh Persepsi Risiko terhadap Minat Investasi di Pasar Modal.	63
BAB V PENUTUP.....		64
5.1	Kesimpulan.....	64
5.2	Keterbatasan Penelitian	64
5.3	Saran	65
DAFTAR PUSTAKA		66
LAMPIRAN.....		1
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....		22

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Jumlah Single Investor Identification.....	2
Gambar 4. 1 P-Plot.....	54
Gambar 4. 2 Hasil Uji Heteroskedastisitas <i>Scatterplot</i>	56

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	25
Tabel 3.1 Definisi Operasional.....	40
Tabel 4. 1 Responden Menurut Jenis Kelamin	48
Tabel 4. 2 Responden Menurut Usia	48
Tabel 4. 3 Responden Menurut Domisili	49
Tabel 4. 4 Responden Menurut Pekerjaan	49
Tabel 4.5 Responden Menurut Pendapatan.....	50
Tabel 4.6 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian.....	50
Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas.....	52
Tabel 4.8 Hasil Uji Reliabilitas.....	53
Tabel 4.9 Hasil Uji <i>Kolmogorov Smirnov</i>	55
Tabel 4. 10 Hasil Uji Multikolinieritas.....	55
Tabel 4. 11 Hasil Uji <i>Glejser</i>	57
Tabel 4. 12 Hasil Uji Regresi Linier	57
Tabel 4.13 Hasil Uji Koefisien Determinasi	58
Tabel 4. 14 Uji t.....	59
Tabel 4. 15 Uji F	61

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring perkembangan teknologi saat ini yang berkembang pesat, dalam perencanaan kegiatan ekonomi jangka panjang, salah satu sasaran yang paling diminati oleh masyarakat sejak lama adalah investasi. Investasi merupakan kegiatan penanaman modal ataupun penggunaan sebagian dana dengan tujuan untuk mendapatkan profit/keuntungan yang besar di masa depan. Suatu negara juga memanfaatkan investasi sebagai salah satu alat pembangunan untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi penduduknya.¹

Pasar modal adalah tempat bertemunya investor dan perusahaan (emiten), pasar modal digunakan sebagai instrument untuk masyarakat dalam berinvestasi, penyaluran pendapatan publik adil melalui ekuitas (hak milik saham), dan kontribusi warga dalam menghasilkan dan mengalokasikan dana untuk penggunaan yang produktif. Investasi di pasar modal merupakan salah satu instrument investasi dengan mayoritas pengguna paling banyak saat ini yang digunakan oleh masyarakat untuk berinvestasi. Karena untuk berinvestasi di pasar modal saat ini sangatlah mudah, dengan kecanggihan teknologi informasi banyak platform digital ataupun aplikasi untuk berinvestasi di pasar modal yang sudah terdaftar di OJK maupun Bappebti.²

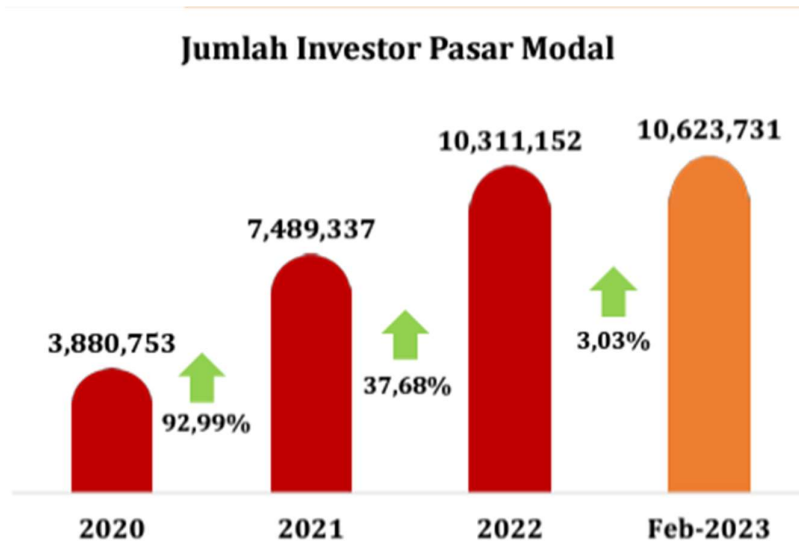
Digitalisasi ekonomi dan kecanggihan teknologi komunikasi yang berkembang dengan cepat dan massif memberikan begitu banyak kemudahan dalam dunia investasi. Terbukti, dalam beberapa tahun terakhir investor pasar modal mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Menurut PT. KSEI (Kustodian Sentral Efek Indonesia), total akun per orang atau investor *Single Investor Identification* (SID) telah mencapai 10 juta per 3 November 2022, namun dibandingkan dengan negara lain, minat investasi di Indonesia masih tergolong rendah.³

¹ Reksa Jayengsari dan Noval Fauziah Ramadhan, "Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Motivasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Syariah," *El-Ecosy : Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam* 1, no. 2

² AR Mahdi, Gregorius Jeandry, dan Fitria Abd Wahid, "Pengetahuan, Modal Minimal, Motivasi Investasi Dan Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal," *Jurnal Ekonomi, Akuntansi dan Manajemen Multiparadigma (JEAMM)* 1, no. 2 (1 April 2020), <https://doi.org/10.33387/jeamm.v1i2.1840>.

³ AA Istri Indah Paristya Gunanti dan Luh Putu Mahyuni, "Minat investasi generasi milenial di bursa efek Indonesia," *INOVASI* 18, no. 3 (31 Agustus 2022): 425–37, <https://doi.org/10.30872/jinv.v18i3.103454>.

Gambar 1.1 Jumlah Single Investor Identification



Sumber: <https://www.ksei.co.id/>

Indonesia memiliki populasi usia produktif sebesar 190 juta jiwa dan jumlah investor di pasar modal 10 juta jiwa, artinya hanya 5,2% penduduk usia produktif yang berinvestasi. Kondisi ini sangat berbeda dengan negara tetangga, seperti Singapura yang mencapai 26%. Saat ini total masyarakat Indonesia yang terjun di pasar modal tidak lebih dari 6% total populasi, hal ini membuktikan bahwa minat masyarakat Indonesia jauh tertinggal dari negara-negara besar lainnya seperti negeri *Paman Sam* atau Amerika Serikat (AS) dengan total rasio mencapai 55% masyarakatnya ikut andil dalam investasi, negara tetangga Singapura mencapai 26%, *Negeri Jiran* Malaysia mencapai 9%, dan masyarakat Australia ikut berkontribusi dalam investasi sebesar 30%.⁴

Dibandingkan dengan negara lain, mencari laba/keuntungan melalui investasi di pasar modal masih merupakan hal baru untuk warga Indonesia. Tingkat literasi warga masih rendah dalam bidang investasi. Hasil SNLIK 2022 menampilkan indeks literasi keuangan warga Indonesia sebesar 49,68%, oleh sebab itu, guna meningkatkan pengetahuan investasi warga serta mengembangkan potensi pasar modal Indonesia, Bursa Efek Indonesia menggandeng PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), PT. Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) beserta

⁴ <https://money.kompas.com/read/2020/10/22/1030000226/jumlah-investor-pasar-modal-indonesia-masih-tertinggal-dari-singapura-dan?page=all>. Di Akses Pada 15 Maret 2023

perusahaan-perusahaan sekuritas untuk mengadakan bermacam program bimbingan investasi, semacam seminar, talk show interaktif serta Sekolah/Pelatihan Pasar Modal (SPM/PPM).⁵

Budaya investasi sebagian besar masyarakat Indonesia cenderung memilih berinvestasi emas daripada investasi di pasar modal, dikarenakan masyarakat lebih memikirkan kepada risiko yang lebih kecil. Hal ini serupa dengan data yang dipaparkan dalam survey databoks pada tahun 2021 bahwasanya pemilihan instrumen investasi masyarakat Indonesia masih didominasi oleh emas sebesar 46%, disusul dengan reksadana 32% dan saham sebesar 22%. Hal tersebut menunjukkan bahwa masyarakat kita lebih memilih investasi emas daripada pasar modal.⁶

Generasi milenial adalah generasi yang lahir pada 1980-2000 (saat ini berusia 22-42 tahun). Jika ditinjau berdasarkan usia, generasi milenial lahir dan tumbuh berkembang di tengah perkembangan teknologi informasi (TIK). Teknologi informasi dan komunikasi telah mempengaruhi aspek kehidupan serta peran dari *influencer* di dunia maya dapat mempengaruhi gaya hidup generasi milenial. Mereka mengimitasi apa yang dilakukan oleh *influencer*. Mereka banyak mengkonsumsi bukan karena kebutuhan melainkan keinginan. Kebiasaan hedonis yang menghambur-hamburkan uang mewarnai gaya hidup kaum milenial.⁷

Generasi milenial saat ini pasti mengetahui apa itu investasi, dengan didukung sumber informasi yang tidak terbatas melalui berbagai *platform*, baik media sosial maupun *platform* lainnya. Beberapa berita mengenai investasi yang sempat viral belum lama, seperti berita mengenai Bitcoin mencapai nilai *All Time High* nya, IHSG (Indeks Harga Saham Gabungan) melejit saat pandemi *covid-19* dan tidak ketinggalan berita tentang penipuan investasi yang memakan banyak korban. Hal ini harusnya dapat disikapi oleh generasi milenial saat ini untuk tidak memandang investasi dengan sebelah mata, namun harus mulai untuk belajar, mencari informasi lebih dalam dan mulai mencoba untuk berinvestasi.⁸

Permasalahan yang terjadi saat ini adalah banyak masyarakat takut mencoba untuk melakukan investasi karena maraknya kasus penipuan dan investasi “bodong”. Menurut Ketua

⁵ “Infografis Hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan Tahun 2022,” diakses 3 Juli 2023, <https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/info-terkini/Pages/Infografis-Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-Tahun-2022.aspx>.

⁶ “Survei: 46% Orang Indonesia Berinvestasi Emas | Databoks,” diakses 3 Juli 2023, <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/04/12/survei-46-orang-indonesia-berinvestasi-emas>.

⁷ Sri Widiyati dkk., “Kajian Financial Management Behavior Generasi Milenial Di Kota Semarang,” *Prosiding Seminar Hasil Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat Polines* 3 (2020): 279–90.

⁸ Tiffani Audrey, “Peran Investor Milenial Di Indonesia Dalam Kegiatan Investasi Di Masa Pandemi Covid-19,” *Prosiding Seminar Nasional Darmajaya* 1, no. 0 (8 September 2021): 1–8.

Satgas Investasi dalam lima tahun terakhir kerugian akibat penipuan mencapai Rp 123 triliun.⁹ Hal tersebut didasarkan pada banyaknya kendala yang dialami, dari mulai investor pemula yang pengetahuan tentang cara berinvestasi masih rendah ataupun belum paham akan risiko berinvestasi dan beranggapan investasi dapat memberikan keuntungan yang tinggi dalam waktu singkat. Sebagian masih menganggap jika investasi merupakan hal yang sulit dilakukan karena membutuhkan dana yang besar untuk modal. Sehingga, tak sedikit dari masyarakat memilih instrumen investasi lainnya atau memilih untuk tidak berinvestasi.

Fenomena yang terjadi saat ini adalah mayoritas masyarakat memilih investasi riil (seperti properti, emas, tanah dan sebagainya) dan menabung daripada mengalokasikan dananya di pasar modal. Karena mempertimbangkan banyak hal seperti, banyaknya kasus penipuan berkedok investasi, risiko dan minimnya pengetahuan. Hal tersebut sesuai dengan *Theory of Planned Behavior* (TPB) yang dicetuskan oleh Ajzen, bahwa niat individu dalam berperilaku merupakan penentu langsung dari perilaku tersebut. *Theory of Planned Behavior* (TPB) juga mengemukakan bahwa kecenderungan seseorang dalam berperilaku adalah sesuai dengan minat/ intensi dan persepsi pengendalian melalui sikap, norma subjektif serta pengendalian perilaku merupakan faktor yang mempengaruhi minat investasi.¹⁰

Pengetahuan merupakan suatu wawasan yang telah di padu dengan pemahaman serta potensi untuk memutuskan dan kemudian terekam pada memori tiap individu. Sedangkan pengetahuan investasi adalah suatu informasi tentang bagaimana cara mengalokasikan sebagian dana atau kemampuan yang dimiliki guna memperoleh sebuah keuntungan di masa mendatang. Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Theresia Tyas Listyani, Muhamad Rois, dan Slamet Prihati tentang pengetahuan terhadap minat investasi menyimpulkan bahwa pengetahuan investasi tidak berpengaruh terhadap minat investasi.¹¹ Berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri Sheilla Yunia, Renza Khanifiana dan Cita Nur Faizah tentang pengaruh pengetahuan pada minat investasi menyimpulkan bahwa pengaruh pengetahuan berpengaruh

⁹ Novina Putri Bestari, "Duh! Kerugian Warga RI di Investasi Ilegal Tembus Rp 123 T," CNBC Indonesia, diakses 18 Mei 2023, <https://www.cnbcindonesia.com/tech/20221121184840-37-389966/duh-kerugian-warga-ri-di-investasi-ilegal-tembus-rp-123-t>.

¹⁰ Ajzen Icek, "The theory of planned behavior," *Organizational behavior and human decision processes* 50 (1991): 179–211; Siti Mauidhoh Syarfi dan Nadia Asandimitra, "Implementasi theory of planned behavior dan risk tolerance terhadap intensi investasi peer to peer lending," *Jurnal Ilmu Manajemen* 8, no. 3 (2020), <https://doi.org/10.26740/jim.v8n3.p864-877>.

¹¹ Theresia Tyas Listyani, Muhammad Rois, dan Slamet Prihati, "Analisis Pengaruh Pengetahuan Investasi, Pelatihan Pasar Modal, Modal Investasi Minimal dan Persepsi Risiko terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal (Studi pada PT Phintraco Sekuritas Branch Office Semarang)," *Jurnal Aktual Akuntansi Keuangan Bisnis Terapan (AKUNBISNIS)* 2, no. 1 (1 Mei 2019): 49–70, <https://doi.org/10.32497/akunbisnis.v2i1.1524>.

positif terhadap minat pada investasi di pasar modal.¹² Terdapat korelasi antara pengetahuan dan minat investasi, semakin bagus wawasan seseorang tentang investasi di pasar modal maka minat untuk berinvestasi saham di pasar modal juga cenderung semakin tinggi¹³.

Selain pengetahuan, modal minimal investasi juga berperan pada minat investasi di pasar modal. Modal minimal adalah besaran dana yang dikeluarkan saat hendak memulai investasi atau membeli suatu produk investasi. Pengaruh modal minimal pada minat investasi adalah jika modal yang dikeluarkan untuk membeli saham atau untuk terjun dipasar modal kecil, maka kemungkinan besar masyarakat cenderung untuk investasi di pasar modal. Akan tetapi, jika modal yang diperlukan untuk investasi itu besar, kemungkinan antusiasme masyarakat terhadap pasar modal juga berkurang. Saat ini modal minimal untuk melakukan investasi di pasar modal sebesar Rp. 100.000,00.¹⁴

Beberapa riset sebelumnya yang dilakukan oleh Akhmad Darmawan dan Julian Japar tentang pengaruh modal minimal terhadap minat investasi dengan mengungkapkan bahwa modal minimal tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi.¹⁵ Modal minimal yang dirasa kecil belum mampu menumbuhkan minat seseorang untuk berinvestasi. Hal ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ari Wibowo dan Purwohandoko yang menyebutkan bahwa modal minimal investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi di pasar modal. Dikarenakan semakin kecil modal yang dikeluarkan, seseorang akan cenderung berinvestasi.¹⁶

Faktor selanjutnya yang mempengaruhi minat untuk berinvestasi di pasar modal adalah persepsi risiko. Persepsi risiko merupakan sikap yang dilakukan seseorang sebelum membuat keputusan berdasarkan penilaian kemungkinan akan akibat yang akan ditimbulkan. Pasar modal

¹² Putri Sheilla Yunia, Renza Khanifiana, dan Cita Nur Faizah, "Pengaruh Motivasi, Pengetahuan, Dan Preferensi Risiko Investasi Terhadap Minat Investasi Saham Syariah Mahasiswa FEBI IAIN Pekalongan Di Pasar Modal Syariah," *Finansha: Journal of Sharia Financial Management* 1, no. 2 (2020): 54–62, <https://doi.org/10.15575/fsfm.v1i2.10866>.

¹³ ar Mahdi, Gregorius Jeandry, Dan Fitria Abd Wahid, "Pengetahuan, Modal Minimal, Motivasi Investasi Dan Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal," *Jurnal Ekonomi, Akuntansi dan Manajemen Multiparadigma (JEAMM)* 1, no. 2 (1 April 2020),

¹⁴ Timothius Tandio Dan A. A. G. P. Widanaputra, "Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, Return, Persepsi Risiko, Gender, Dan Kemajuan Teknologi Pada Minat Investasi Mahasiswa," *E-Jurnal Akuntansi* 16, no. 3 (4 September 2016): 2316–41.

¹⁵ Akhmad Darmawan dan Julian Japar, "Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Minimal, Pelatihan Pasar Modal Dan Motivasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa FEB Universitas Muhammadiyah Purwokerto)," *Neraca* 15, no. 1 (1 Juni 2019): 1–13, <https://doi.org/10.48144/neraca.v15i1.475>.

¹⁶ Ari Wibowo dan Purwohandoko, "Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kebijakan Modal Minimal Investasi, Dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Minat Investasi (Studi Kasus Mahasiswa FE Unesa Yang Terdaftar Di Galeri Investasi FE Unesa)," *Jurnal Ilmu Manajemen* 7, no. 1 (2019), <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jim/article/view/25386>.

merupakan investasi dengan risiko terbilang lumayan besar dibandingkan dengan investasi lainnya. Persepsi risiko terbentuk secara otomatis sebagai hasil dari berbagai faktor yang merupakan dasar dari perbedaan pengambilan keputusan terhadap kemungkinan kerugian.¹⁷ Dalam berinvestasi seseorang cenderung menghindari risiko dan mempertimbangkan untuk memilih instrumen investasi yang dirasa lebih baik. Namun anggapan risiko setiap orang berbeda-beda, beberapa orang juga memilih untuk berani mengambil risiko karena sesuai dengan prinsip investasi yaitu *high risk high return* dan *low risk low return*.

Penelitian mengenai persepsi risiko dengan minat investasi di pasar modal belum menunjukkan hasil yang konsisten di antara peneliti. Penelitian yang dilakukan oleh Abdul Rachman Rika dan Syaiah menemukan bahwa persepsi risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi di pasar modal.¹⁸ Hasil penelitian tersebut berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Reno Betari Anjani menyatakan bahwa persepsi risiko tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi di pasar modal, karena tinggi atau rendahnya anggapan seseorang tentang risiko tidak mampu mempengaruhi minat untuk berinvestasi di pasar modal.¹⁹

Berdasarkan pemaparan diatas, peneliti berkeinginan untuk melakukan penelitian mengenai minat berinvestasi di pasar modal dengan judul **“Pengaruh Pengetahuan, Modal Minimal dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal (Studi Kasus Generasi Milenial Kota Semarang)”**

1.2 Rumusan Masalah

Bersumber dari latar belakang diatas, maka penelitian ini dapat dirumuskan beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh pengetahuan terhadap minat investasi di pasar modal pada generasi milenial Kota Semarang?
2. Bagaimana pengaruh modal minimal terhadap minat investasi di pasar modal pada generasi milenial Kota Semarang?
3. Bagaimana pengaruh persepsi risiko terhadap minat investasi di pasar modal pada generasi milenial Kota Semarang?

¹⁷ Abdul Rachman Rika dan Syaiah Syaiah, “Pengaruh Persepsi Risiko Dan Toleransi Risiko Terhadap Keputusan Investasi (Studi Kasus Investor Di MNC Trade Syariah Kendari),” *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* 7, no. 2 (2 November 2022): 91–107.

¹⁸ Rika dan Syaiah.

¹⁹ Reno Betari Anjani, “Pengaruh pemahaman investasi, modal minimal investasi, motivasi, dan persepsi risiko terhadap minat generasi milenial untuk berinvestasi di pasar modal” (Surakarta, IAIN Surakarta, 2021), http://eprints.iain-surakarta.ac.id/874/1/Full%20Skripsi_175221002.pdf.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas dapat disimpulkan tujuan penulisan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan terhadap minat investasi di pasar modal pada generasi milenial Kota Semarang.
2. Untuk mengetahui pengaruh modal minimal terhadap minat investasi di pasar modal pada generasi milenial Kota Semarang.
3. Untuk mengetahui pengaruh persepsi risiko terhadap minat investasi di pasar modal pada generasi milenial Kota Semarang.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini akan memberikan manfaat sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penulis berharap riset bisa menaikkan pengetahuan ataupun wawasan terkait aspek tentang minat berinvestasi di pasar modal serta diharap pula menjadi fasilitas meningkatkan ilmu pengetahuan yang secara teoritis dimengerti dalam bangu kuliah.

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat membantu meningkatkan pengetahuan dan wawasan mengenai investasi di pasar modal, sehingga dapat meningkatkan minat warga milenial Kota Semarang dalam berinvestasi di pasar modal.

b. Bagi Pemerintah

Diharap penelitian ini dapat memberi gambaran bagi pemerintah dalam mengembangkan investasi di pasar modal.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini bertujuan untuk memudahkan pembaca dalam memahami isi skripsi dan mengikuti alur penelitian yang dilakukan oleh penulis. Sistematika penulisan skripsi ini terdiri dari 5 bab. Berikut adalah penjelasan singkat untuk setiap bab:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang permasalahan yang menjadi dasar penelitian serta garis besar penelitian yang akan dilakukan. Pada bab ini, penulis menjelaskan mengapa topik penelitian ini penting dan relevan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini, penulis menjelaskan teori-teori atau literatur yang digunakan sebagai dasar dalam penelitian. Bab ini mencakup penjelasan mengenai variabel-variabel yang akan diteliti, seperti pengetahuan, modal minimal dan persepsi risiko terhadap minat berinvestasi di pasar modal.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini memaparkan jenis penelitian, jenis dan sumber data, populasi dan sampel penelitian, teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel penelitian serta teknik analisis data.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini berisi hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis yang mencakup deskripsi objek penelitian, data deskriptif, hasil uji instrumen, uji asumsi klasik, uji hipotesis serta pembahasan deskriptif responden terhadap variabel.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan penelitian, saran, dan keterbatasan penelitian yang nantinya berguna untuk penelitian selanjutnya.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

2.1 Theory of Planned Behavior

Teori perilaku terencana (*theory of planned behavior*) adalah teori yang menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku manusia. Teori ini adalah perluasan dari teori tindakan beralasan (*theory of reasoned action*) yang dicetuskan oleh Ajzen dan Fishbein pada tahun 1980. Dalam teori Tindakan beralasan memaparkan bahwa keinginan individu terhadap perilaku dipengaruhi oleh dua faktor utama yaitu sikap terhadap perilaku (*attitude toward the behavior*) dan norma subjektif (*subjective norm*), sedangkan dalam teori perilaku terencana Ajzen menambahkan satu faktor lagi yaitu persepsi kontrol perilaku (*perceived behavioral control*).²⁰

Fokus utama dari *theory of planned behavior* adalah minat seseorang untuk melakukan perilaku tertentu. Minat merupakan kecenderungan hati atau gairah untuk melakukan sesuatu secara sadar atau tidak sadar dengan cara yang diinginkan dalam melakukan sesuatu.²¹ Minat diartikan sebagai faktor motivasi yang mempengaruhi perilaku seseorang dan menjadi dasar seberapa keras seseorang berusaha yang dilakukan untuk melakukan sesuatu perilaku. Sehingga apabila seseorang memiliki minat untuk berinvestasi di pasar modal maka mereka akan berusaha untuk memenuhi dengan tindakan supaya keinginannya untuk berinvestasi terpenuhi.

Theory of planned behavior didasarkan pada anggapan manusia sebagai makhluk rasional dan memanfaatkan informasi yang didapatkan secara sistematis. Seseorang memikirkan akibat yang akan diterima dari tindakannya sebelum membuat keputusan untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku tertentu.²² Teori ini berpendapat bahwa perilaku seseorang dapat diprediksi melalui tiga komponen utama: sikap, norma subjektif, dan kendali perilaku.

- a. Sikap, sikap merujuk pada evaluasi subjektif individu terhadap suatu perilaku. Sikap dapat bersifat positif atau negatif, dan akan mempengaruhi kecenderungan seseorang untuk melakukan atau menghindari suatu tindakan. Misalnya, jika seseorang memiliki sikap positif terhadap investasi, maka kemungkinan besar mereka akan cenderung berpartisipasi dalam aktivitas tersebut.

²⁰ Icek, "The theory of planned behavior."

²¹ Yulia Widi Astuti, Ratno Agriyanto, dan Ahmad Turmudzi, "Pengaruh Kualitas Layanan, Nilai Nasabah, Kepercayaan dan Kepuasan Terhadap Loyalitas Nasabah Pengguna Layanan Mobile Banking Syariah," *Jurnal Sains Pemasaran Indonesia (Indonesian Journal of Marketing Science)* 19, no. 3 (25 Desember 2020): 134–58, <https://doi.org/10.14710/jspi.v19i3.134-158>.

²² Theresia Tyas Listyani, Muhammad Rois, dan Slamet Prihati, "Analisis Pengaruh Pengetahuan Investasi, Pelatihan Pasar Modal, Modal Investasi Minimal Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal" *Jurnal Aktual Akuntansi Keuangan Bisnis Terapan (AKUNBISNIS)* 2, no. 1 (1 Mei 2019): 49–70, <https://doi.org/10.32497/akunbisnis.v2i1.1524>.

- b. Norma subjektif, norma subjektif merujuk pada persepsi individu terhadap norma sosial dan tekanan sosial yang mereka terima. Norma subjektif mencakup harapan-harapan dan pandangan orang lain terhadap perilaku seseorang. Ketika seseorang merasa tekanan dari lingkungan sosialnya untuk melakukan atau tidak melakukan suatu tindakan, maka hal ini akan mempengaruhi keputusan mereka. Sebagai contoh, jika seseorang merasa bahwa teman-teman atau orang terdekat mereka mengharapkan mereka untuk berpartisipasi dalam investasi, mereka mungkin akan lebih cenderung melakukannya.
- c. Kendali perilaku, kendali perilaku mengacu pada persepsi individu tentang sejauh mana mereka memiliki kontrol atas perilaku yang diinginkan. Faktor-faktor seperti keterampilan, sumber daya, dan kesempatan memainkan peran penting dalam kendali perilaku. Jika seseorang merasa bahwa mereka memiliki kemampuan dan sumber daya yang cukup untuk melakukan suatu tindakan, mereka cenderung lebih mungkin untuk melakukannya.

Theory of planned behavior ini menyajikan perspektif yang komprehensif mengenai perilaku manusia dengan mempertimbangkan aspek kognitif, sosial, dan kontrol untuk memprediksi perilaku tersebut. Dengan memahami faktor-faktor ini, kita dapat meramalkan dan mempengaruhi perilaku manusia, baik dalam konteks individual maupun sosial. Dalam penelitian ini, *Theory of planned behavior* dapat digunakan untuk menjelaskan variabel-variabel yang terkait. Sikap terhadap perilaku mengacu pada evaluasi positif atau negatif terhadap konsekuensi dari perilaku yang dilakukan. Hal ini sejalan dengan persepsi risiko yang merupakan evaluasi terhadap potensi kerugian dari suatu investasi. Selanjutnya, norma subjektif merujuk pada keyakinan individu mengenai respons orang-orang di sekitarnya terhadap perilaku yang dilakukan. Hal ini sejalan dengan faktor pengetahuan investasi, karena informasi dapat diperoleh melalui orang lain dan mempengaruhi keyakinan individu untuk memulai investasi di pasar modal. Selain itu, persepsi kontrol perilaku mengacu pada tingkat kemudahan atau kesulitan dalam melakukan suatu perilaku. Hal ini sejalan dengan faktor pengetahuan investasi dan faktor modal minimal investasi sebagai kemudahan dalam melakukan investasi di pasar modal.²³

2.2 Pasar Modal

2.1.1 Pengertian Pasar Modal

Berdasarkan UU Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal (UUPM), diatur segala kegiatan yang terkait dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik

²³ Siti Mauidhoh Syarfi dan Nadia Asandimitra, "Implementasi theory of planned behavior dan risk tolerance terhadap intensi investasi peer to peer lending."

yang menerbitkan efek, dan juga lembaga serta profesi yang terkait dengan efek tersebut. Pasar modal merujuk pada suatu pasar di mana terdapat produk keuangan jangka panjang, seperti saham, reksa dana, instrumen derivatif, dan surat berharga lainnya, dapat diperdagangkan. Pasar modal memiliki peran sebagai sumber pendanaan bagi bisnis dan organisasi lainnya, serta menyediakan infrastruktur dan fasilitas yang beragam untuk kegiatan jual beli dan investasi.²⁴

Menurut penelitian oleh Malinda dan Martalena, pasar modal dapat dijelaskan sebagai tempat perdagangan produk keuangan jangka panjang seperti surat utang, saham, reksa dana, instrumen derivatif, dan instrumen lainnya. Pasar modal berfungsi sebagai sumber pendanaan bagi perusahaan dan organisasi lainnya, dan juga sebagai tempat untuk melakukan kegiatan investasi, serta mendukung infrastruktur dan fasilitas yang berhubungan dengan jual beli dan operasi lainnya.²⁵

Pasar modal dapat didefinisikan secara berbeda menurut Tandelilin, pasar modal merupakan tempat bertemunya pihak-pihak yang memiliki dana yang berlebih dengan pihak-pihak yang membutuhkan dana melalui perdagangan sekuritas, seperti saham dan obligasi, yang umumnya memiliki jangka waktu lebih dari satu tahun. Salah satu fungsi pasar modal adalah sebagai perantara, yang menunjukkan peran pentingnya dalam mendukung perekonomian dengan menghubungkan antara pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana.²⁶

Adapula manfaat berinvestasi di pasar modal sebagai berikut:²⁷

1. Menyediakan ruang bisnis dengan sumber daya keuangan jangka panjang dan memberikan wadah yang tepat untuk alokasi dana perusahaan dan sumber uang.
2. Menyediakan sarana bagi investor untuk berpartisipasi sambil mencari keuntungan.
3. Memberikan indikator utama untuk tren ekonomi di negara ini.
4. Memberikan kesempatan kerja dan karir yang menarik.
5. Memunculkan perusahaan yang sehat dengan prospek masa depan.
6. Alternatif investasi secara transparansi, likuiditas dan investasi yang dikonfirmasi untuk memberikan keuntungan prospektif dengan risiko yang dikalibrasi.

²⁴ Royda dan Dwi Riana, *Investasi dan Pasar Modal* (Pekalongan: Penerbit NEM, 2022).

²⁵ Malinda dan Martalena, *Pengantar Pasar Modal* (Yogyakarta: ANDI, 2011).

²⁶ Tandelilin Eduardus, "Analisis investasi dan manajemen portofolio," *Yogyakarta: PT. BPFE*, 2001.

²⁷ Tjiptono Darmadji dan H.M. Fakhruddin, *Pasar Modal di Indonesia* (Salemba Empat, 2011).

7. Sumber pendanaan jangka panjang bagi emiten.

2.1.2 Instrumen Pasar Modal

Dalam melakukan transaksi di pasar biasanya ada barang atau jasa yang diperjual belikan. Begitu pula dalam pasar modal, barang yang diperjualbelikan kita kenal dengan istilah instrument pasar modal.

Instrumen pasar modal yang diperdagangkan berbentuk surat-surat berharga yang dapat dijual kembali oleh pemiliknya, baik berupa surat berharga ekuitas (kepemilikan) maupun surat utang. Instrumen pasar modal yang merupakan instrumen ekuitas diwujudkan sebagai saham, sedangkan instrumen utang diwujudkan sebagai obligasi.

Adapun jenis-jenis instrumen pasar modal adalah sebagai berikut:²⁸

1. Saham

Saham adalah bentuk surat berharga yang menggambarkan kepemilikan dalam suatu perusahaan. Artinya, pemilik saham adalah pemilik perusahaan itu sendiri. Semakin besar jumlah saham yang dimiliki, semakin besar pula kekuasaan yang dimiliki dalam perusahaan tersebut. Keuntungan yang diperoleh dari kepemilikan saham dikenal sebagai deviden. Pembagian deviden ditentukan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Saham adalah dokumen yang mewakili kepemilikan sebagian modal pada sebuah perusahaan terbatas (PT). Saham ini berbentuk selembar kertas yang menunjukkan bahwa pemilik kertas tersebut juga adalah pemilik perusahaan yang menerbitkannya. Membeli saham mirip dengan menyimpan uang di bank. Manfaat yang diperoleh melalui kepemilikan saham adalah kemampuannya untuk memberikan potensi keuntungan yang tak terbatas. Namun, hal ini bukan berarti bahwa keuntungan dari investasi saham akan selalu besar, tetapi tergantung pada kinerja perusahaan yang menerbitkannya. Jika perusahaan mampu menghasilkan laba yang besar, maka para pemegang saham memiliki peluang untuk mendapatkan keuntungan yang signifikan juga. Laba yang besar tersebut memberikan sumber dana yang cukup untuk dibagikan kepada pemegang saham sebagai deviden.

Menurut manfaat yang diperoleh pemegang saham, saham dapat dibedakan menjadi : saham biasa (*common stocks*) dan saham preferen

²⁸ Aminatuz Zahroh, "Instrumen Pasar Modal," *IQTISHODUNA: Jurnal Ekonomi Islam* 4, no. 1 (1 April 2015): 51–65.

(*preferred stocks*)

a. Saham biasa (*common stocks*)

- Dividen dibayarkan sepanjang perusahaan memperoleh laba.
- Memiliki hak suara.
- Hak memperoleh pembagian kekayaan perusahaan apabila bangkrut dilakukan setelah semua kewajiban perusahaan dilunasi.

b. Saham Preferen (*Preferred Stocks*) :

- Memiliki hak paling dahulu memperoleh dividen.
- Tidak memiliki hak suara.
- Dapat mempengaruhi manajemen perusahaan terutama dalam pencalonan pengurus.
- Memiliki hak pembayaran maksimum sebesar nilai nominal saham lebih dahulu setelah kreditur apabila perusahaan dilikwidasi.
- Kemungkinan dapat memperoleh tambahan dari pembagian laba perusahaan di samping penghasilan yang diterima secara tetap.

2. Obligasi

Definisi dari obligasi ialah dokumen atau surat berharga yang memuat perjanjian antara pemberi pinjaman dan penerima pinjaman. Obligasi merupakan lembaran kertas yang menunjukkan bahwa pemiliknya telah memberikan pinjaman kepada perusahaan yang menerbitkan obligasi. Dalam obligasi, terdapat penghasilan tetap berupa bunga yang dibayarkan dengan jumlah yang telah ditentukan pada waktu yang telah ditetapkan. Sulitnya memperkirakan perkembangan suku bunga menyebabkan kesulitan dalam menentukan penghasilan obligasi. Namun, harga obligasi sangat bergantung pada perkembangan suku bunga. Jika suku bunga bank mengalami kenaikan, pemegang obligasi akan mengalami kerugian.

Obligasi adalah salah satu instrumen keuangan yang cukup menarik bagi investor di pasar modal atau perusahaan ketika mereka membutuhkan dana untuk pengembangan bisnis. Prosedur pinjaman yang ketat dari lembaga

perbankan telah menyebabkan perusahaan kesulitan untuk mengekspansi bisnis mereka. Akibatnya perusahaan mencari investor melalui obligasi untuk meningkatkan pembiayaan atau alternative penggalangan dana. Beberapa alasannya di antaranya adalah penerbitan obligasi lebih mudah dan fleksibel dibandingkan melakukan prosedur pinjaman di bank.

3. Reksa dana

Investasi reksa dana merupakan suatu jenis investasi kolektif yang memungkinkan para investor dengan tujuan investasi serupa untuk mengumpulkan dana mereka dan diinvestasikan dalam bentuk portofolio yang dikelola oleh manajer investasi.

Menurut UU No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal di Indonesia, reksa dana dapat dijelaskan sebagai suatu sarana yang digunakan untuk mengumpulkan dana dari masyarakat pemodal, yang nantinya akan diinvestasikan dalam berbagai jenis efek seperti saham, obligasi, valuta asing, dan deposito oleh seorang manajer investasi. Dengan kata lain, reksa dana merupakan suatu bentuk investasi kolektif yang ditempatkan dalam portofolio berdasarkan kebijakan investasi yang ditetapkan oleh manajer investasi atau pengelola dana. Portofolio itu sendiri merujuk pada kumpulan sekuritas, surat berharga, atau instrumen investasi yang dikelola secara bersama.

Reksa dana merupakan pilihan investasi yang cocok bagi masyarakat pemodal, terutama bagi mereka yang memiliki modal terbatas atau tidak memiliki waktu dan pengetahuan yang cukup untuk menganalisis risiko investasi mereka sendiri. Reksa dana memungkinkan investor kecil untuk berpartisipasi dalam portofolio investasi yang dikelola secara profesional.

4. *Warrant*

Waran adalah hak untuk membeli saham atau obligasi suatu perusahaan dengan harga yang telah ditentukan sebelumnya oleh penerbit waran atau emiten.

Keuntungan membeli *warrant* :

1. Membeli *warrant* mirip dengan menabung, namun perbedaannya adalah surat tanda menabung tidak dapat diperjualbelikan, sementara *warrant* dapat diperjualbelikan di pasar.
2. Dengan membeli satu paket obligasi yang dilengkapi dengan *warrant*, investor dapat memperoleh penghasilan dari dua sumber, yaitu bunga

obligasi dan dividen saham biasa. Namun, harga *warrant* akan mempengaruhi siapa yang akan menerima dividen. Pemegang obligasi yang disertai dengan *warrant* memiliki potensi keuntungan dari kenaikan harga saham (*capital gain*).

Risiko Investasi *warrant*:

1. Investor akan mendapatkan tingkat bunga yang lebih rendah.
2. Peluang untuk mendapatkan *capital gain* hilang. Situasi ini dapat terjadi ketika hak dari *warrant* digunakan dan harga saham di pasar lebih rendah daripada harga yang terlampir pada *warrant* tersebut.
3. Pendapatan per saham (EPS) menurun jika emiten menerbitkan *warrant* karena jumlah saham yang beredar akan meningkat jika pemegang *warrant* menggunakan haknya.
4. Penambahan jumlah saham yang beredar juga akan menyebabkan penurunan EPS.

5. *Right*

Right adalah hak yang diberikan kepada pemilik saham biasa (*common stock*) untuk membeli saham baru yang diterbitkan. Hak ini umumnya tercantum dalam peraturan perusahaan dengan tujuan memungkinkan pemilik saham yang sudah ada untuk mempertahankan kontrol perusahaan dan mencegah penurunan nilai kekayaan mereka.

Mekanisme *right* dianggap lebih menguntungkan daripada meminjam uang dari bank karena dana yang diperoleh lebih murah, tanpa biaya tambahan, bunga, dan masalah administratif yang terkait dengan pihak bank. Dana tersebut dipasok oleh pemegang saham sendiri.

Mekanisme *right* beroperasi dengan memberikan hak kepada pemegang saham lama untuk membeli saham baru dengan harga yang telah ditentukan pada periode waktu yang ditetapkan, biasanya berkisar antara 1-2 minggu.

2.3 Minat Investasi

Minat adalah keinginan atau kecenderungan terhadap suatu hal yang merupakan aspek psikologis. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), minat dapat diartikan sebagai kecenderungan hati yang kuat terhadap sesuatu. Menurut Pajar dan Pustikaningsih, minat didefinisikan sebagai perasaan yang dapat mempengaruhi seseorang untuk memiliki preferensi

yang berbeda terhadap berbagai kegiatan setelah melakukan pengamatan, perbandingan, dan pertimbangan dengan usaha yang direncanakan serta memberikan kepuasan emosional.²⁹

Minat investasi adalah upaya individu untuk mengambil tindakan yang dapat mewujudkan keinginannya untuk berinvestasi.³⁰ Tanda-tanda seseorang memiliki minat untuk melakukan investasi dapat terlihat dari upayanya untuk mencari informasi terkait investasi, belajar tentangnya, dan kemudian mengaplikasikannya. Selain itu, minat investasi juga ditunjukkan oleh tindakan mereka dalam meluangkan waktu untuk memperdalam pengetahuan tentang investasi, mulai mencoba berinvestasi, atau meningkatkan jumlah investasi yang sudah dimiliki sebelumnya.³¹

Minat kedalam sesuatu hal bisa tumbuh dengan adanya suatu pemicu atau faktor yang menggerakkan kedalam hal tersebut. Menurut Crow ada beberapa faktor yang mempengaruhi suatu minat manusia. Antara lain sebagai berikut:³²

- a. *The Factor Inner Urge* : rangsangan yang tercipta dari suatu lingkungan yang sesuai dengan kebutuhan dan keinginan insan akan mudah menimbulkan suatu minat, misalnya kecenderungan terhadap Olahraga, dalam hal ini seseorang mempunyai hasrat ingin terus memperelajari suatu olahraga dan memenangkan suatu pertandingan.
- b. *The Factor Of Social Motive* : Keinginan atau minat suatu insan terhadap objek atau sesuatu hal, dan didasari atau dipengaruhi dari diri insan untuk medapat motif social. Misalnya seseorang berminat anggota partai agar mendapatkan status social yang tinggi atau jabatan yang tinggi.
- c. *Emosional Factor* : yang terakhir adalah faktor emosial, faktor ini mempunyai pengaruh seseorang terhadap obyek. Misalnya sesorang ingin sukses menekuni kegiatan pekerjaannya dengan perasaan senang dan menambah semangat untuk sukses, dan apanila mengalami kegagalan maka menyebabkan minat seseorang itu semakin berkembang.

²⁹ Rizki Chaerul Pajar dan Adeng Pustikaningsih, "Pengaruh Motivasi Investasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa Fe Uny," *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi* 5, no. 1 (4 Desember 2017), <https://journal.student.uny.ac.id/index.php/profita/article/view/9628>.

³⁰ Sinta Wahyu Hati dan Windy Septiani Harefa, "Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat berinvestasi di pasar modal bagi generasi milenial," *Journal of Business Administration* 3 (2019): 281–95.

³¹ Lukman Hidayat, Nusa Muktiadji, dan Yoyon Supriadi, *Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Galeri Investasi Perguruan Tinggi*, 2019, <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.27074.73925>.

³² Hasim, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Bursa Efek Indonesia Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam" (UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2018).

Terdapat empat indikator minat investasi berdasarkan konsep Hati dan Harefa , yaitu sebagai berikut:³³

1. Keinginan.
2. Minat Investasi.
3. Keyakinan.
4. Ketertarikan.

2.4 Generasi Milenial

Generasi adalah sekelompok individu yang memiliki kesamaan dalam periode kelahiran mereka dan mengalami pengaruh yang serupa dari peristiwa sejarah, perkembangan teknologi, dan perubahan sosial yang terjadi pada masa itu. Setiap generasi memiliki identitas kolektif yang terbentuk melalui pengalaman yang mereka bagikan, nilai-nilai yang mereka anut, dan sikap serta pandangan hidup yang mereka kembangkan. Generasi sering diidentifikasi dan dibagi berdasarkan perbedaan sejarah dan budaya, seperti perang, revolusi, perkembangan teknologi, dan perubahan sosial yang signifikan. Setiap generasi juga dapat memiliki karakteristik unik yang dipengaruhi oleh peristiwa yang mereka alami saat tumbuh dewasa dan masa formatif dalam hidup mereka.³⁴

Selain perbedaan sejarah dan budaya, faktor lain yang memengaruhi identitas generasi adalah perkembangan teknologi. Setiap generasi memiliki paparan yang berbeda terhadap inovasi teknologi yang mempengaruhi gaya hidup, komunikasi, dan cara pandang mereka terhadap dunia. Generasi yang tumbuh dengan teknologi digital, seperti internet dan media sosial, cenderung memiliki pandangan dan keahlian yang berbeda dari generasi sebelumnya yang mengalami perubahan teknologi yang lebih lambat. Perbedaan generasi mencakup nilai-nilai, norma, pola pikir, dan preferensi yang dapat mempengaruhi cara mereka berinteraksi dalam lingkungan sosial, tempat kerja, dan kehidupan sehari-hari. Memahami perbedaan generasi dapat membantu dalam menciptakan hubungan yang lebih baik dan harmonis antara generasi yang berbeda, menghormati keunikan dan perspektif mereka, serta memfasilitasi kerja sama dan pemahaman lintas generasi. Secara keseluruhan, generasi merupakan konsep yang memahami dan membedakan kelompok individu berdasarkan periode kelahiran mereka serta pengalaman, nilai-nilai, dan karakteristik yang mereka miliki.³⁵

³³ Hati dan Harefa, "Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat berinvestasi di pasar modal bagi generasi milenial."

³⁴ S Noble dan C. D. Schewe, "Cohort segmentation: An exploration of its validity.," *Journal of Business Research*, 2003, [https://doi.org/10.1016/S0148-2963\(02\)00268-0](https://doi.org/10.1016/S0148-2963(02)00268-0).

³⁵ Yanuar Surya Putra, "Teori Perbedaan Generasi," *Among Makarti* 9, no. 18 (2016).

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) populasi Indonesia saat ini dikelompokkan dalam 6 (enam) generasi yaitu *Post Generasi Z (Post Gen Z)*, *Generasi Z (Gen Z)*, *Milenial*, *Generasi X (Gen X)*, *Baby Boomer*, dan *Pre-Boomer*. *Post Gen Z* adalah generasi yang lahir pada 2013 dan seterusnya. Adapun *Gen Z*, merupakan generasi yang lahir pada 1997-2012. Mereka sekarang berusia 10-25 tahun. Sedangkan *Milenial* yaitu generasi yang lahir pada 1981-1996 (saat ini berusia 26-41 tahun). Selanjutnya *Gen X* adalah generasi yang lahir pada 1965-1980 (sekarang berusia 42-57 tahun). Kemudian *Baby Boomer*, yaitu generasi yang saat ini berusia 58-76 tahun (lahir 1946-1964). Lalu terakhir adalah *Pre-Boomer* merupakan generasi yang lahir sebelum 1945. Berarti usia mereka saat ini 77 tahun ke atas.³⁶

Menurut Yuswohady dalam artikel tentang *Tren Milenial (2016)*, *Generasi Milenial (Millennial Generation)* merujuk pada kelompok generasi yang lahir antara awal tahun 1980 hingga tahun 2000. Generasi ini sering juga disebut sebagai *Gen-Y*, *Net Generation*, *Generation WE*, *Boomerang Generation*, *Peter Pan Generation*, dan sebagainya. Mereka dikenal sebagai generasi milenial karena mereka hidup pada saat pergantian milenium. Di era ini, teknologi digital mulai masuk ke berbagai aspek kehidupan secara serentak.³⁷

Menurut Syarif diketahui ada beberapa macam karakteristik dari generasi milenial yaitu:³⁸

1. Milenial lebih mempercayai konten yang dibuat oleh pengguna (*User Generated Content/UGC*) daripada informasi yang disajikan secara satu arah.
2. Milenial lebih memilih menggunakan ponsel daripada menonton televisi.
3. Milenial dianggap harus memiliki akun media sosial.
4. Milenial kurang tertarik dengan membaca secara tradisional.
5. Milenial cenderung tidak memiliki loyalitas yang kuat tetapi efektif dalam bekerja.
6. Milenial cenderung melakukan transaksi secara elektronik tanpa menggunakan uang tunai.

³⁶ “Generasi ‘Milenial’ Dan Generasi ‘Kolonial,’” diakses 25 Mei 2023, <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kpknl-pontianak/baca-artikel/14262/Generasi-Milenial-Dan-Generasi-Kolonial.html>.

³⁷ “Millennial Trends 2016 – yuswohady.com,” diakses 25 Mei 2023, <https://www.yuswohady.com/2016/01/17/millennial-trends-2016/>.

³⁸ Syarif Hidayatullah, Abdul Waris, dan Riezky Chris Devianti, “Perilaku Generasi Milenial dalam Menggunakan Aplikasi Go-Food,” *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan* 6, no. 2 (26 Desember 2018): 240–49, <https://doi.org/10.26905/jmdk.v6i2.2560>.

7. Milenial memiliki pemahaman teknologi yang lebih baik dibandingkan dengan orang tua mereka.
8. Milenial memanfaatkan teknologi dan informasi dengan baik.
9. Milenial cenderung memiliki kecenderungan untuk menjadi malas dan konsumtif.

2.5 Pengetahuan Investasi

2.5.1 Pengertian Pengetahuan Investasi

Menurut Notoatmojo seperti yang dikutip dalam penelitian oleh Wawan dan Dewi, pengetahuan adalah hasil dari pengindraan terhadap objek tertentu yang menghasilkan pemahaman atau "tahu" tentangnya. Manusia memperoleh banyak pengetahuan melalui panca indera seperti penglihatan, pendengaran, penciuman, pengecapan, dan perabaan. Indra penglihatan dan pendengaran adalah dua indra yang paling sering digunakan oleh manusia untuk memperoleh pengetahuan. Pola pengetahuan dapat dibagi menjadi tiga jenis, yaitu pengetahuan tentang cara melakukan sesuatu (tahu bagaimana), pengetahuan tentang sesuatu yang akan datang (tahu akan), dan pengetahuan tentang fakta-fakta (tahu bahwa).³⁹

Menurut Pajar, pengetahuan mengenai investasi adalah pemahaman yang harus dimiliki oleh seseorang tentang berbagai aspek terkait investasi, termasuk penilaian dasar investasi, tingkat risiko, dan tingkat pengembalian investasi. Memahami dasar-dasar investasi menjadi hal yang sangat penting bagi calon investor. Hal ini karena mencapai tujuan investasi yang baik memerlukan pengetahuan yang memadai, pengalaman, dan insting bisnis untuk menganalisis efek-efek yang akan dibeli dalam pasar modal. Edukasi investasi di pasar modal global juga telah memberikan pengetahuan tentang investasi. Partisipasi aktif dalam pasar modal Indonesia diharapkan dapat mendorong pertumbuhan dan memperkuat perekonomian negara.⁴⁰

Sedangkan Menurut Halim, investasi membutuhkan pengetahuan yang komprehensif mengenai investasi, pengalaman, dan insting bisnis untuk menganalisis saham-saham yang harus dibeli, dijual, atau tetap dimiliki agar terhindar dari kerugian saat berinvestasi di pasar modal.⁴¹ Jika seorang investor memiliki pemahaman keuangan yang

³⁹ A Wawan dan Dewi, *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia* (Yogyakarta, 2010).

⁴⁰ Pajar dan Pustikaningsih, "Pengaruh Motivasi Investasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa Fe Uny."

⁴¹ Abdul Halim, *Analisis Investasi*, 2 ed. (Jakarta: Salemba Empat, 2005).

baik atau memiliki pengetahuan yang memadai tentang investasi, mereka dapat melakukan evaluasi risiko investasi mereka dengan lebih baik berdasarkan panduan yang mereka terima dan memiliki kemampuan untuk mengolahnya dengan lebih efektif.

Dari pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa pengetahuan investasi melibatkan pertimbangan dan pemahaman sebelum melakukan investasi, termasuk memahami tujuan bisnis atau investasi serta operasional bisnis, mengetahui risiko dan potensi pengembalian investasi, memahami dengan baik perusahaan yang akan dijadikan tempat untuk berinvestasi, memilih perusahaan dengan landasan bisnis yang solid, menentukan jangka waktu investasi, dan melakukan analisis saham secara efektif dalam portofolio. Selain itu, pengetahuan investasi juga melibatkan pembelajaran dan pemahaman tentang berbagai metode analisis saham yang digunakan dalam investasi, baik itu analisis teknikal maupun analisis fundamental, atau bahkan kombinasi dari keduanya, untuk mengambil keputusan investasi yang tepat. Pengetahuan investasi menjadi dasar pribadi dan patokan untuk menentukan langkah-langkah yang harus diambil dalam melakukan investasi.

2.5.1 Indikator Pengetahuan Investasi

Menurut Kusmawati indikator pengetahuan investasi adalah sebagai berikut : ⁴²

1. Memiliki pemahaman tentang tujuan investasi dan melakukan penilaian terhadap pengetahuan mereka mengenai tujuan investasi yang dimiliki.
2. Mengetahui tentang risiko investasi dan melakukan penilaian terhadap pemahaman mereka mengenai risiko investasi sebagai bekal investasi.
3. Memiliki pemahaman tentang tingkat pengembalian (*return*) investasi dan melakukan penilaian terhadap pengetahuan mereka mengenai tingkat pengembalian investasi sebagai bekal investasi.
4. Mengetahui hubungan antara risiko dan tingkat pengembalian (*return*) investasi dan melakukan penilaian terhadap pemahaman mereka mengenai hubungan tersebut sebagai bekal investasi.
5. Mengetahui instrumen investasi pasar modal dan memiliki pengetahuan umum tentang investasi pasar modal lainnya, dan mereka melakukan penilaian terhadap

⁴² Kusmawati, "Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal Dengan Pemahaman Investasi dan Usia Sebagai Variabel Moderasi.," *Jurnal Ekonomi dan Informasi Akuntansi (JENIUS)* 2 (2011).

pengetahuan mereka mengenai instrumen-instrumen tersebut sebagai bekal investasi.

2.6 Modal Minimal Investasi

2.6.1 Pengertian Modal Minimal

Ketika seseorang mempertimbangkan untuk melakukan investasi, salah satu faktor yang penting dipertimbangkan adalah modal investasi minimum. Hal ini berkaitan dengan perkiraan jumlah dana yang diperlukan untuk melakukan investasi. Semakin rendah modal yang dibutuhkan, maka minat seseorang untuk berinvestasi cenderung lebih tinggi. Hermanto menjelaskan bahwa modal minimum investasi merujuk pada jumlah modal awal yang digunakan oleh calon investor dalam melakukan investasi.⁴³

Diharapkan bahwa dengan melakukan penanaman modal dalam sebuah perusahaan, seseorang akan memperoleh keuntungan di masa depan.⁴⁴ Untuk memfasilitasi hal ini, Bursa Efek Indonesia telah memutuskan untuk mengurangi jumlah saham dalam satu lot perdagangan. Sebelumnya, satu lot perdagangan terdiri dari 500 lembar saham, namun sekarang berubah menjadi 100 lembar saham berdasarkan Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia nomor Kep00071/BEI/11-2013. Hal ini berarti seseorang yang ingin membeli saham suatu perusahaan dengan harga Rp 1.000 per saham, harus memiliki dana minimal Rp 100.000. Pembelian saham juga memiliki batas minimal satu lot.

Penurunan jumlah satu lot bertujuan untuk meningkatkan likuiditas pasar dan memperluas partisipasi investor di pasar modal, sehingga bahkan orang dengan modal terbatas dapat menjadi investor di pasar modal. Keputusan tersebut membuka peluang bagi masyarakat untuk berinvestasi di pasar modal dengan lebih mudah dan terjangkau.⁴⁵

2.6.2 Indikator Modal Minimal

Indikator modal minimal investasi berdasarkan konsep Aini, Maslichah, dan Junaidi adalah sebagai berikut:⁴⁶

⁴³ Hermanto, "Perilaku Mahasiswa Ekonomi di Universitas Esa Unggul dalam Melakukan Investasi di Pasar Modal," *Jurnal Ekonomi Universitas Esa Unggul* 8, no. 2 (2017).

⁴⁴ Halim, *Analisis Investasi*.

⁴⁵ Aminatun Nisa, "Pengaruh Pemahaman Investasi, Modal Minimal Investasi Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Sekolah Tinggi Kesuma Negara)," *Jurnal Penelitian Teori Dan Terapan Akuntansi (PETA)* 2, no. 2 (3 Juli 2017): 22–35, <https://doi.org/10.51289/peta.v2i2.309>.

⁴⁶ Nur Aini, Maslichah, dan Junaidi, "Pengaruh pengetahuan dan pemahaman investasi, modal minimum investasi, return, risiko dan motivasi investasi terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal," 2019, <https://core.ac.uk/download/pdf/229612102.pdf>.

1. Penetapan modal awal.
2. Modal minimal investasi yang terjangkau.
3. Pembelian minimal saham.
4. Menambah dan mengurangi modal.

2.7 Persepsi risiko

2.7.1 Pengertian Persepsi Risiko

Pada prinsipnya, semua bentuk investasi melibatkan unsur ketidakpastian atau risiko. Seorang investor tidak dapat memprediksi dengan pasti hasil yang akan diperoleh dari investasi yang dilakukannya pada masa depan.⁴⁷ Risiko investasi merujuk pada berbagai kemungkinan yang dapat menyebabkan kerugian atas investasi, karena adanya perbedaan antara pendapatan aktual yang diperoleh dan pendapatan yang diharapkan saat melakukan investasi di pasar modal. Menurut definisi yang dikemukakan oleh Sartono, risiko mengacu pada asumsi bahwa keuntungan aktual dari kepemilikan aset akan berbeda dari keuntungan yang diharapkan.⁴⁸

Persepsi risiko (*risk perception*) merupakan evaluasi individu terhadap situasi yang melibatkan risiko, dan penilaian tersebut sangat dipengaruhi oleh karakteristik psikologis dan kondisi pribadi seseorang. Jika seseorang memiliki tingkat persepsi risiko yang tinggi, mereka akan berhati-hati dalam mengambil keputusan investasi. Sebaliknya, individu dengan tingkat persepsi risiko yang rendah akan lebih berani dalam mengambil keputusan, mungkin karena mereka memiliki pengalaman yang luas dalam investasi tersebut.⁴⁹ Persepsi risiko juga dapat diartikan sebagai sikap investor dalam mengambil keputusan investasi terkait risiko yang ada.⁵⁰

Lazimnya, investor cenderung mementingkan pengembalian (*return*) tinggi dengan risiko yang rendah. Beberapa bentuk risiko investasi yang mungkin dihadapi oleh investor

⁴⁷ Parulian Parulian dan Muhammad Aminuddin, "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Modal Minimal Terhadap Minat Investasi Pada Mahasiswa," *Jurnal Pengembangan Wiraswasta* 22, no. 02 (27 Agustus 2020): 131–40, <https://doi.org/10.33370/jpw.v22i02.417>.

⁴⁸ Agus Sartono, "Manajemen Keuangan, edisi ketiga," *Yogyakarta: BPFE*, 1997.

⁴⁹ Rika dan Syaiah, "Pengaruh Persepsi Risiko Dan Toleransi Risiko Terhadap Keputusan Investasi (Studi Kasus Investor Di MNC Trade Syariah Kendari)."

⁵⁰ Hati dan Harefa, "Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat berinvestasi di pasar modal bagi generasi milenial."

meliputi risiko keuangan, risiko pasar, dan risiko psikologis. Sartono juga mengklasifikasikan 3 bentuk sikap dalam menanggapi risiko investasi, yaitu:⁵¹

1. *Risk Averse*

Seseorang yang tidak menyukai risiko cenderung memiliki preferensi terhadap investasi yang memiliki risiko relatif lebih kecil, tetapi tetap memberikan tingkat pengembalian yang setara. Artinya, mereka cenderung memilih investasi yang memiliki kemungkinan kerugian yang lebih rendah namun tetap dapat memberikan keuntungan yang sebanding.

2. *Risk Natural*

Seorang investor yang netral terhadap risiko memiliki sikap yang tidak memihak terhadap risiko. Dalam konteks ini, mereka akan menuntut tingkat pengembalian yang setara untuk setiap peningkatan risiko yang terjadi. Dengan kata lain, mereka akan mengharapkan imbal hasil yang proporsional untuk mengkompensasi setiap tingkat risiko yang diperoleh.

3. *Risk Seeker*

Investor yang menyukai risiko cenderung memiliki kecenderungan untuk memilih risiko yang tinggi, bahkan ketika dihadapkan dengan investasi yang menawarkan tingkat keuntungan yang sama dengan risiko yang lebih rendah. Dengan kata lain, mereka lebih condong pada investasi yang memiliki potensi risiko yang lebih tinggi, meskipun imbal hasil yang ditawarkan sebanding dengan risiko yang lebih rendah.

2.7.2 Indikator Persepsi Risiko

Terdapat enam indikator persepsi risiko berdasarkan konsep Aini, Maslichah, & Junaidi, yaitu sebagai berikut:⁵²

1. Adanya risiko tertentu.
2. Memiliki risiko yang tinggi.
3. Mengalami kerugian.

⁵¹ Sartono, "Manajemen Keuangan, edisi ketiga."

⁵² Aini, Maslichah, dan Junaidi, "Pengaruh pengetahuan dan pemahaman investasi, modal minimum investasi, return, risiko dan motivasi investasi terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal."

4. Tidak menjamin terpenuhinya kebutuhan.
5. Keputusan investasi berisiko.
6. Pemikiran bahwa investasi di pasar modal berisiko tinggi.

2.7.3 Return

Pengembalian atau *return* merupakan salah satu hasil yang diinginkan oleh investor. Pengembalian ini menjadi faktor yang diperhatikan oleh investor saat mereka memutuskan untuk melanjutkan investasi atau tidak. Terdapat dua komponen utama yang menyumbang pada pengembalian atau keuntungan yang akan diperoleh oleh investor, yaitu dividen yang diterima dan keuntungan modal dari aset yang dimiliki.⁵³

Pengembalian investasi merujuk pada keuntungan yang diperoleh dari investasi tersebut. Pengembalian dapat dihitung berdasarkan data historis yang menggambarkan pengembalian yang telah terjadi, atau berdasarkan estimasi yang belum terjadi namun diharapkan terjadi di masa depan. Terdapat beberapa pendekatan yang dapat digunakan untuk menghitung pengembalian yang telah terjadi, yaitu:⁵⁴

1. Perhitungan total return mengacu pada jumlah keseluruhan pengembalian dari suatu investasi selama periode waktu tertentu.
2. Menghitung jumlah pengembalian relatif melibatkan perbandingan pengembalian suatu investasi dengan pengembalian investasi lainnya.
3. Menentukan kekayaan keseluruhan dengan menghitung total keuntungan menggambarkan jumlah akumulasi pengembalian dan pertumbuhan investasi.
4. Menghitung pengembalian yang dimodifikasi (juga dikenal sebagai pengembalian nyata atau pengembalian yang disesuaikan dengan inflasi) melibatkan penyesuaian pengembalian investasi dengan tingkat inflasi untuk memperhitungkan efek inflasi terhadap daya beli.

⁵³ Natalia Christanti dan Linda Ariany Mahastanti, "Faktor-faktor yang Dipertimbangkan Investor dalam Melakukan Investasi," *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan* 4, no. 3 (2011).

⁵⁴ Jogiyanto Hartono, *Teori portofolio dan analisis investasi* (Yogyakarta: BPF, 2013).

2.8 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Judul	Penulis	Variabel	Metode Penelitian	Hasil
1.	Analisis pengaruh pengetahuan investasi, pelatihan pasar modal, modal investasi minimal dan persepsi risiko terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal	Theresia Tyas Listyani, Muhamad Rois, dan Slamet Prihati (2019)	(X ₁)= Pengetahuan investasi (X ₂)= Pelatihan pasar modal (X ₃)= modal minimal investasi (X ₄)= persepsi risiko (Y)= Minat investasi di pasar modal	Kuantitatif dengan metode analisis regresi linier.	Hasil penelitian ini yaitu X ₂ dan X ₃ berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal. Namun X ₁ dan X ₄ tidak berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal.
2.	Pengaruh Motivasi, Pengetahuan, dan Preferensi risiko investasi terhadap minat investasi saham syariah mahasiswa febi IAIN Pekalongan di pasar modal syariah	Putri Sheilla Yunia, Renza Khanifiana dan Cita Nur Faizah (2021)	(X ₁)= Motivasi (X ₂)= Pengetahuan (X ₃)= Preferensi risiko (Y)= Minat Investasi di pasar modal syariah	Kuantitatif Deskriptif dengan menggunakan analisi regresi linier	Secara simultan, motivasi investasi, pengetahuan investasi, dan preferensi risiko investasi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi saham syariah di pasar modal syariah

3.	Pengaruh Manfaat, Modal, Motivasi dan Edukasi Terhadap Minat Dalam Berinvestasi di Pasar Modal	Dasriyan Saputra (2018)	(X ₁)= Manfaat (X ₂)= Modal (X ₃)= Motivasi (X ₄)= Edukasi (Y)= Minat Berinvestasi	Kuantitatif dengan menggunakan analisis regresi berganda	Memberikan hasil, manfaat (X ₁) dan motivasi (X ₃) berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal. Sedangkan variabel modal (X ₂) dan edukasi (X ₄) tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal.
4.	Pengaruh pengetahuan investasi, modal minimal, pelatihan pasar modal dan motivasi terhadap minat investasi di pasar modal (Studi Pada Mahasiswa FEB Universitas Muhammadiyah Purwokerto)	Akhmad Darmawan dan Julian Japar (2019)	(X ₁)= Pengetahuan investasi (X ₂)= Modal minimal (X ₃)= Pelatihan pasar modal (X ₄)= Motivasi (Y)= Minat investasi di pasar modal	Kuantitatif dengan menggunakan analisis regresi berganda	Hasil analisis menunjukkan bahwa pengetahuan investasi, pelatihan pasar modal dan motivasi berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi saham di pasar modal sedangkan modal minimal secara parsial

					tidak berpengaruh terhadap minat investasi saham di pasar modal.
5.	Pengaruh persepsi risiko dan toleransi risiko terhadap keputusan investasi (studi kasus investor di mnc trade syariah kendari)	Abdul Rachman Rika dan Syaiah (2022)	(X ₁)= Persepsi risiko (X ₂)= Toleransi risiko (Y)= Keputusan investasi	Kuantitatif dengan menggunakan regresi linier berganda	Hasil penelitian menunjukkan variabel persepsi risiko dan toleransi risiko secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi.
6.	Pengaruh pelatihan pasar modal, return, persepsi risiko, gender, dan kemajuan teknologi pada minat investasi mahasiswa	Tandio dan Widanaputra (2016)	(X ₁)= Pelatihan pasar modal (X ₂)= Return (X ₃)= Persepsi risiko (X ₄)= Gender (X ₅)= Kemajuan teknologi (Y)= Minat Investasi	Kuantitatif dengan analisis regresi	(X ₁) dan (X ₂) dinyatakan berpengaruh terhadap minat investasi. Sedangkan (X ₃), (X ₄) dan (X ₅) tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi.
7.	Pengaruh motivasi investasi dan	Rizki Chaerul Pajar dan	(X ₁)= Motivasi	Kuantitatif deskriptif dengan	Memberikan hasil bahwa semua variabel

	pengetahuan investasi terhadap minat investasi di pasar modal pada mahasiswa FE UNY	Pustikaningsih (2017)	(X ₂)= Pengetahuan investasi (Y)= Minat investasi	menggunakan analisis regresi	berpengaruh terhadap minat investasi.
8.	Pengetahuan, modal minimal, motivasi investasi dan minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal	Suriana AR, Mahdi, Gregorius Jeandry, Fitria Abd Wahid (2020)	(X ₁)= Pengetahuan (X ₂)= Modal minimal (X ₃)= Motivasi (Y)= Minat berinvestasi	Kuantitatif dengan analisis regresi berganda	Hasil dari penelitian ini adalah pengetahuan berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal. Modal minimal tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal. Motivasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal.

9.	Pengaruh Pemahaman Investasi, Penggunaan Teknologi Media Sosial Dan Hubungan Pertemanan Terhadap Minat Investasi Generasi Milenial Di Pasar Modal	Putu Yolani Mahendrayani, Lucy Sri Musmini (2021)	(X_1) = Pemahaman Investasi (X_2) = Penggunaan Teknolohi Sosial Media (X_3) = Hubungan Pertemanan (Y) = Minat Investasi Generasi Milenial	Kuantitatif deskriptif dengan metode regresi linier	1) Pemahaman investasi berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap minat investasi generasi milenial di pasar modal. 2) Penggunaan teknologi media sosial berpengaruh positif terhadap minat investasi generasi milenial di pasar modal. 3) Hubungan pertemanan berpengaruh positif terhadap minat investasi generasi milenial di pasar modal.
10.	Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Motivasi Terhadap Minat Investasi di	Reksa Jayengsari, Noval Fauziah Ramadhan (2021)	(X_1) = Pengetahuan Investasi (X_2) = Motivasi	Kuantitatif dengan metode deskriptif asosiatif	Pengetahuan investasi tidak berpengaruh signifikan dan berarah negatif terhadap minat

	Pasar Modal Syariah Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Suryakencana Cianjur		(Y) = Minat Investasi di Pasar Modal Syariah		investasi dipasar modal syariah. Motivasi berpengaruh signifikan dan berarah positif terhadap minat investasi dipasar modal syariah.
11.	Pengaruh Pengetahuan Investasi, Manfaat, Motivasi, Dan Modal Minimal Investasi Terhadap Keputusan Investasi Di Pasar Modal	Fitriasuri, Rahayu Maharani Abhelia Simanjuntak (2022)	(X ₁) = Pengetahuan Investasi (X ₂) = Manfaat (X ₃) = Motivasi (X ₄) = Modal Minimal (Y) = Keputusan Investasi di Pasar Modal	Kuantitatif dengan metode analisis regresi	variabel Pengetahuan Investasi, Manfaat Investasi dan Motivasi Investasi tidak berpengaruh terhadap Keputusan Investasi. Sedangkan Modal Minimal Investasi berpengaruh terhadap keputusan Investasi
12.	Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan, Sikap Individu Terhadap Minat	Asah Wiari Sidiq, Asih Niati (2020)	(X ₁) = Tingkat Literasi Keuangan (X ₂) = Sikap Individu	Kuantitatif deskriptif menggunakan analisi regresi	Penelitian ini memberikan hasil semua variabel

	Investasi Saham Di Kalangan Mahasiswa S2 Magister Manajemen Universitas Semarang		(Y) = Minat Investasi		berpengaruh positif.
13.	Pengaruh Literasi Keuangan dan Modal Minimal Terhadap Minat Investasi pada Mahasiswa	Parulian, Muhammad Aminnudin (2020)	(X ₁) = Literasi keuangan (X ₂) = Modal Minimal (Y) = Minat Investasi	Kuantitatif menggunakan analisis regresi	Hasil penelitian menunjukkan bahwa semua variabel berpengaruh terhadap minat investasi.
14.	Pengaruh Pemahaman Investasi, Modal Minimal Investasi Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Sekolah Tinggi Kesuma Negara)	Aminatun Nisa (2017)	(X ₁) = Pemahaman (X ₂) = Modal Minimal (X ₃) = Motivasi (Y) = Minat Investasi	Kuantitatif deskriptif dengan analisis regresi linier	X ₁ tidak berpengaruh terhadap minat investasi, sedangkan X ₂ dan X ₃ berpengaruh,
15.	Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan	I Wayan Yasa Adi Upadana, Nyoman Trisna	(X ₁) = Literasi Keuangan (X ₂) = Perilaku Keuangan	Kuantitatif deskriptif dengan metode analisis	Literasi Keuangan berpengaruh positif terhadap Keputusan

	terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa	Herawati (2020)	(Y) = Keputusan Investasi	regresi linier berganda	Investasi, Perilaku Keuangan berpengaruh positif terhadap Keputusan Investasi.
16.	Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kebijakan Modal Minimal Investasi, Dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Minat Investasi	Ari wibowo dan Purwohandoko (2019)	(X ₁) = Pengetahuan (X ₂) = Kebijakan Modal Minimal (X ₃) = Pelatihan Pasar Modal (Y) = Minat Investasi	Kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan analisis regresi	Semua variabel X berpengaruh positif terhadap Y.

2.9 Pengembangan Hipotesis

2.9.1 Pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat berinvestasi di pasar modal

Pengetahuan investasi merupakan pemahaman tentang bagaimana menggunakan dana atau sumber daya yang dimiliki dengan tujuan memperoleh keuntungan di masa depan. Menurut logika penulis, terdapat hubungan antara pengetahuan investasi dan minat untuk berinvestasi di pasar modal, karena pengetahuan yang kuat tentang investasi dapat meningkatkan minat seseorang untuk berpartisipasi dalam pasar modal.⁵⁵

Membuat keputusan yang benar dalam melakukan investasi sangat penting karena setiap keputusan tersebut dapat berdampak pada hasil investasi. Ketika seseorang mengambil keputusan, perilaku mereka dapat bersifat rasional atau irasional, tergantung pada informasi yang mereka miliki. Individu yang memiliki pengetahuan investasi yang

⁵⁵ Juanita, "Pengaruh Modal Minimal Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal (Studi Kasus pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang Angkatan 2015)" (Semarang, UNNES, 2017).

baik biasanya lebih mampu mengontrol dan membuat keputusan investasi yang beragam karena mereka memiliki banyak informasi keuangan. Sebagai contoh, mereka dapat mengetahui kisaran suku bunga dan aturan pasar, memahami profil risiko kredit, serta mempertimbangkan situasi keuangan pribadi mereka berdasarkan suku bunga. Dengan demikian, mereka dapat menentukan investasi yang paling cocok bagi mereka.

Hubungan *Theory of Planned Behavior* yang diciptakan Ajzen dengan penelitian ini yaitu pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat investasi melalui nilai-nilai pada teori tersebut yaitu kontrol perilaku yang dirasakan (*perceived behavioural control*). Persepsi kontrol perilaku yaitu minat investasi meningkat apabila didukung oleh pengetahuan akan investasi jika mengacu pada kemudahan. Karena pengetahuan berperan penting dalam dunia investasi, semakin individu memiliki pengetahuan investasi yang luas maka investasi dianggap hal yang menyenangkan dan mudah. Sebaliknya, jika pengetahuan akan investasi lemah maka minat investasi cenderung rendah.

Penelitian terdahulu yang dilakukan Putri Sheilla Yunia, Renza Khanifiana dan Cita Nur Faizah (2021) menunjukkan hasil bahwa pengetahuan investasi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi di pasar modal. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Theresia Tyas Listyani, Muhamad Rois, dan Slamet Prihati (2019) juga menunjukkan hasil yang sama pada variabel pengetahuan yaitu berpengaruh positif terhadap minat investasi. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan investasi berperan penting pada minat seseorang untuk berinvestasi.

Berdasarkan rumusan diatas dapat dibangun hipotesis pertama dalam penelitian ini yaitu:

H₁: Pengetahuan investasi berpengaruh positif terhadap minat investasi di pasar modal.

2.9.2 Pengaruh modal minimal terhadap minat berinvestasi di pasar modal

Modal minimal investasi merupakan modal awal yang digunakan dalam melakukan investasi oleh calon investor. Modal minimal sekarang yang diperlukan untuk melakukan investasi adalah sebesar Rp. 100.000,00. Berdasarkan logika peneliti terdapat pengaruh variabel modal minimal terhadap minat investasi, karena semakin kecil modal yang dikeluarkan maka akan menumbuhkan minat calon investor.⁵⁶

⁵⁶ Akhmad Darmawan dan Julian Japar, "Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Minimal, Pelatihan Pasar Modal Dan Motivasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa FEB Universitas Muhammadiyah Purwokerto)," *Neraca* 15, no. 1 (1 Juni 2019): 1–13, <https://doi.org/10.48144/neraca.v15i1.475>.

Minat untuk berinvestasi dipengaruhi oleh kebijakan yang menetapkan jumlah modal minimal yang diperlukan. Di zaman modern ini, investasi tidak memerlukan biaya yang tinggi, melainkan hanya modal minimal yang telah ditetapkan. Kehadiran modal minimal ini mendorong individu untuk cenderung tertarik melakukan investasi, terutama jika mereka mampu memenuhi persyaratan modal tersebut. Sikap individu terhadap investasi juga dapat dipengaruhi oleh persepsi bahwa modal minimal tersebut relatif terjangkau atau murah, sehingga mereka menjadi berminat untuk berinvestasi. Semakin rendah nilai modal minimal yang ditentukan, semakin tinggi minat dalam melakukan investasi.

Hubungan *Theory of Planned Behavior* dengan penelitian ini yaitu modal minimal terhadap minat investasi melalui variabel pada teori tersebut yaitu *perceived behavioral control* atau kontrol perilaku yang dirasakan dimana mengacu pada persepsi kemudahan atau kesulitan melakukan perilaku. Dengan ketentuan modal minimal saat ini, jika seseorang merasa bahwa modal yang dikeluarkan terjangkau maka minat untuk berinvestasi akan meningkat.

Penelitian terdahulu yang dilakukan Akhmad Darmawan dan Julian Japar (2019) serta penelitian yang dilakukan Ari Wibowo dan Purwohandoko (2019) menunjukkan hasil bahwa modal minimal berpengaruh terhadap minat investasi. Semakin kecil modal yang dikeluarkan untuk berinvestasi maka seseorang akan cenderung berinvestasi.

Berdasarkan rumusan diatas dapat dibangun hipotesis pertama dalam penelitian ini:

H₂: Modal minimal berpengaruh positif terhadap minat investasi di pasar modal.

2.9.3 Pengaruh persepsi risiko terhadap minat berinvestasi di pasar modal

Persepsi risiko (*risk perception*) adalah evaluasi yang dilakukan seseorang terhadap situasi berisiko, dan penilaian tersebut sangat dipengaruhi oleh karakteristik psikologis dan keadaan individu. Jika seseorang memiliki persepsi risiko yang tinggi, ia akan berhati-hati dalam mengambil keputusan investasi. Di sisi lain, individu dengan persepsi risiko rendah akan cenderung lebih berani dalam mengambil keputusan.⁵⁷

⁵⁷ Nurul Nadia Tasa Nadia, Restia Melinda, dan Syintia Efendi, "Pengambilan Keputusan Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal," *Jurnal Mahasiswa Akuntansi Samudra* 3, no. 1 (8 Maret 2022): 60–67, <https://doi.org/10.33059/jmas.v3i1.4858>.

Ketertarikan akan investasi didasarkan pada anggapan seseorang pada risiko, risiko disini dapat diartikan sebagai kerugian yang akan dialami. Investasi harus dilakukan dengan banyak pertimbangan, dilarang keras melakukan investasi berdasarkan intuisi yang dimiliki tanpa memiliki pengetahuan yang cukup. Jika individu memiliki anggapan risiko yang tinggi akan investasi seperti takut mengalami kerugian, belum mumpuni untuk menganalisis pasar maka ketertarikan akan investasi akan cenderung rendah.

Hubungan *Theory of Planned Behavior* dengan persepsi risiko terhadap minat investasi yaitu variabel sikap terhadap perilaku (*attitude toward the behavior*) mengacu pada keuntungan atau kerugian dari perilaku yang dilakukan. Sikap terhadap perilaku dalam persepsi risiko sama halnya dengan menghitung keuntungan dan kerugian sebelum melakukan investasi dan akan meningkatkan minat untuk berinvestasi.

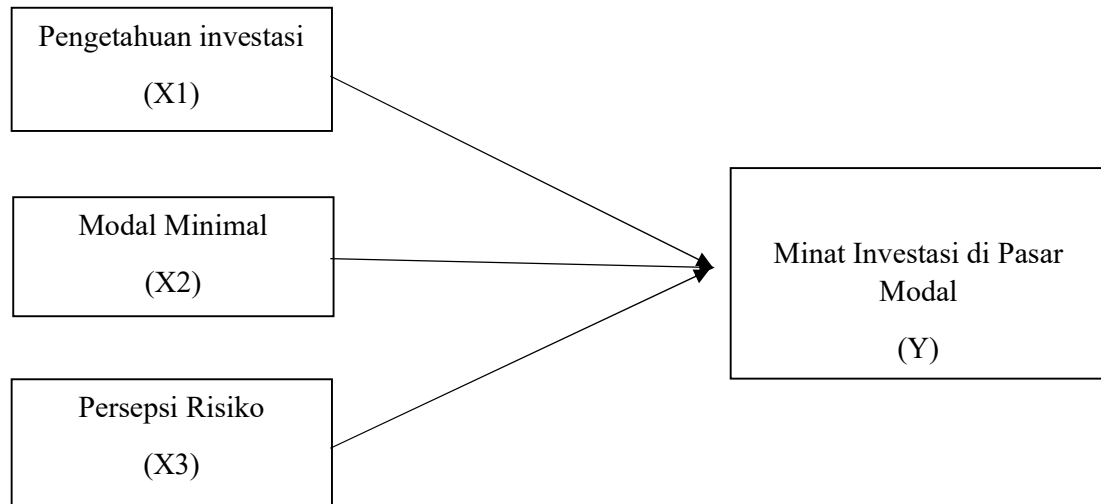
Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh oleh Muzenah fadhilah (2017) menyatakan bahwa persepsi risiko berpengaruh negatif terhadap minat investasi di pasar modal.

Berdasarkan rumusan diatas dapat dibentuk hipotesis:

H3: Persepsi risiko berpengaruh negatif terhadap minat investasi di pasar modal.

2.10 Kerangka Penelitian

Menurut pemaparan yang telah diberikan sebelumnya, kerangka penelitian sistematis tinjauan pustaka dalam riset ini yaitu:



Berdasarkan kerangka tersebut, variabel pengetahuan investasi, modal minimal, persepsi risiko diduga akan berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Metode kuantitatif digunakan untuk meneliti suatu populasi atau sampel tertentu yang bertujuan untuk mengetahui kebenaran tentang pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Data yang digunakan dalam analisis kuantitatif yaitu berupa angka yang dihasilkan dari pengukuran dan perhitungan yang diolah kemudian dianalisis menggunakan statistik dengan kriteria tertentu. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang dilakukan secara ilmiah dan sistematis, dan catatan yang diberikan meliputi segala sesuatu yang berhubungan dengan topik penelitian, fenomena dan korelasi didalamnya.⁵⁸ Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan investasi, modal minimal, dan persepsi risiko terhadap minat berinvestasi di pasar modal.

3.2 Sumber Penelitian

3.2.1 Sumber Primer

Data primer merupakan data yang didapatkan dari responden secara langsung pada suatu tempat penelitian. Menurut Husein Umar mengungkapkan bahwa data primer yaitu perolehan informasi secara langsung oleh responden sebagai sumber pertama. Informasi dan data yang dikumpulkan berupa pertanyaan atau pernyataan pada kuesioner.⁵⁹ Sumber data primer yang dilakukan diperoleh secara langsung dalam penelitian ini kepada generasi milenial Kota Semarang.

3.2.2 Sumber Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh oleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara, seperti catatan yang dibuat oleh pihak lain. Peneliti menggunakan data sekunder dari website resmi Badan Pusat Statistik Kota Semarang pada jumlah penduduk dan kelompok umur untuk mengetahui jumlah generasi milenial di Kota Semarang.⁶⁰

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2014).

⁵⁹ Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis* (Jakarta: Rajawali Pers, 2009).

⁶⁰ “Badan Pusat Statistik Kota Semarang,” diakses 8 Mei 2023, <https://semarangkota.bps.go.id/indicator/12/49/1/penduduk-kelompok-umur.html>.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan keseluruhan jumlah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kualitas atau karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk tujuan studi, dan dari situ peneliti dapat mengambil kesimpulan.⁶¹ Populasi yang dimaksud pada penelitian ini adalah seluruh generasi milenial yang ada di Kota Semarang dan berjumlah sekitar 647.500 jiwa.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah sejumlah individu atau elemen yang dipilih dari suatu populasi dengan tujuan mewakili karakteristik populasi tersebut. Jika penulis menghadapi keterbatasan dalam melakukan penelitian pada populasi yang besar, maka penulis dapat menggunakan sampel yang mewakili populasi tersebut. Namun, penting untuk memastikan bahwa sampel yang diambil dapat secara akurat mewakili karakteristik yang ada dalam populasi tersebut.⁶² Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *convenience sampling*, yang merupakan metode nonprobabilitas. Menurut Sugiyono, *convenience sampling* adalah metode di mana peneliti secara bebas memilih sampel sesuai keinginannya. Metode ini dipilih untuk mempermudah pelaksanaan penelitian dengan memilih responden yang terdiri dari penduduk generasi milenial Kota Semarang.

Apabila jumlah populasi sangat besar dan tidak memungkinkan untuk dipelajari secara keseluruhan oleh penulis karena keterbatasan energi dan waktu, penulis dapat menggunakan sampel yang mewakili populasi tersebut. Untuk mendapatkan sampel yang dapat mewakili jumlah populasi, dalam penelitian ini penulis menggunakan rumus Slovin.

Dengan memperhatikan bahwa jumlah populasi telah diketahui sejumlah 647.500 orang, serta asumsi peneliti mengenai tingkat kepercayaan sebesar 90% dan tingkat kesalahan sebesar 10%, rumus Slovin dapat digunakan untuk menentukan ukuran sampel yang representatif dari populasi tersebut sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

⁶¹ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2009).

⁶² Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif dan R & D*.

$$n = \frac{647.500}{1+647.500(10\%)^2}$$

$$n = \frac{647.500}{1+647.500(0,01)}$$

$$n = \frac{647.500}{6476}$$

n = 100 orang generasi milenial Kota Semarang yang akan dijadikan sampel

3.4 Metode Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono, teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah mendapatkan data.⁶³ Maka metode pengumpulan data ialah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data.

Teknik yang digunakan penulis terhadap penelitian ini dalam mengumpulkan data agar diperoleh data yang akurat adalah angket atau kuesioner . Kuesioner merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan memberikan pertanyaan yang kemudian akan dijawab oleh narasumber. Kuesioner yang dibagikan berisi pertanyaan-pertanyaan tentang permasalahan yang berkaitan dengan objek penelitian. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan angket karena dianggap subjek yang ditanyai lebih memahami dirinya sendiri sehingga subjek dapat dipercaya.⁶⁴ Peneliti menyebarkan kuesioner penelitian ini kepada generasi milenial Kota Semarang secara online melalui google form dengan bantuan media sosial.

3.5 Definisi Operasional Variabel

Operasionalisasi variabel merujuk pada proses menjelaskan metode atau langkah-langkah yang digunakan untuk mengukur fenomena nyata yang diamati dan mengubahnya menjadi variabel penelitian yang dapat diukur secara empiris. Hal ini memungkinkan peneliti untuk mengulangi pengukuran yang sama atau mengembangkannya untuk perbaikan lebih lanjut.⁶⁵

⁶³ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*.

⁶⁴ Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*.

⁶⁵ Husein Umar, *Metode Riset Bisnis Panduan Mahasiswa untuk Melakukan Riset dilengkapi Contoh Proposal dan Hasil Riset Bidang Manajemen dan Akuntansi* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2013).

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1.	Minat Berinvestasi (Y)	Minat investasi adalah usaha seseorang untuk melakukan tindakan yang dapat mencapai keinginannya untuk berinvestasi ⁶⁶ .	1. Keinginan. 2. Minat Investasi. 3. Keyakinan. 4. Ketertarikan. ⁶⁷	Likert
2.	Pengetahuan Investasi (X ₁)	Pengetahuan investasi adalah pengetahuan dasar yang diperlukan untuk terlibat dalam aktivitas investasi. Untuk mengukur pengetahuan investasi, digunakan variabel seperti pemahaman mengenai kondisi investasi, pemahaman dasar penilaian saham, serta tingkat risiko dan pengembalian investasi.	1. Tujuan Investasi 2. Pengetahuan tentang instrument investasi. 3. Pemahaman tentang risiko. 4. Return investasi. 5. Hubungan risiko dan return. ⁶⁸	Likert
3.	Modal Minimal (X ₂)	Calon investor mengetahui besaran modal yang diperlukan saat investasi, dan dapat terjangkau oleh mereka.	1. Penetapan modal awal. 2. Modal minimal investasi yang terjangkau.	Likert

⁶⁶ Hati dan Harefa, "Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat berinvestasi di pasar modal bagi generasi milenial."

⁶⁷ Hati dan Harefa.

⁶⁸ Kusmawati, "Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal Dengan Pemahaman Investasi dan Usia Sebagai Variabel Moderasi."

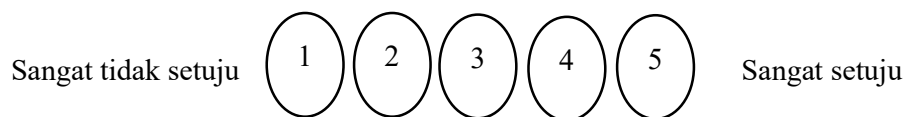
			<p>3. Pembelian minimal saham.</p> <p>4. Menambah dan mengurangi modal.⁶⁹</p>	
4.	Persepsi Risiko (X ₃)	Persepsi risiko merupakan sikap investor dalam membuat keputusan investasi untuk sebuah risiko. Calon investor merasa bahwa investasi memiliki risiko.	<p>1. Adanya risiko tertentu</p> <p>2. Memiliki risiko yang tinggi</p> <p>3. Mengalami kerugian</p> <p>4. Tidak menjamin terpenuhinya kebutuhan</p> <p>5. Keputusan investasi berisiko</p> <p>6. Pemikiran bahwa investasi di pasar modal berisiko tinggi⁷⁰</p>	Likert

⁶⁹ Aini, Maslichah, dan Junaidi, "Pengaruh pengetahuan dan pemahaman investasi, modal minimum investasi, return, risiko dan motivasi investasi terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal."

⁷⁰ Aini, Maslichah, dan Junaidi.

3.6 Skala Likert

Dalam mengukur suatu variabel dalam penelitian maka digunakan indikator penelitian. Pada penelitian ini terdapat tiga variabel independen dan satu variabel dependen. Adapun termasuk dalam variabel independen yakni pengetahuan investasi, modal minimal, persepsi risiko. Sedangkan variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah minat berinvestasi di pasar modal. Adapun instrument yang digunakan dalam penelitian kali ini adalah berupa kuisioner atau yang disebut dengan angket berisikan pertanyaan yang diperoleh dari jurnal penelitian yang telah ada sebelumnya. Pengukuran variabel dalam penelitian ini menggunakan interval (skala likert). Skala interval adalah mekanisme untuk mengidentifikasi urutan dengan interval yang identik⁷¹. Pada masing-masing pertanyaan terdapat skor dengan bobot 1 sampai 5.



Keterangan:

1. Sangat Setuju : 5
2. Setuju : 4
3. Netral : 3
4. Tidak Setuju : 2
5. Sangat Tidak Setuju ; 1

3.7 Teknik Analisis Data

3.7.1 Uji Statistik Deskriptif

Uji deskriptif merupakan metode analisis data yang digunakan untuk menggambarkan data yang telah terkumpul secara objektif tanpa maksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi. Beberapa teknik analisis statistik deskriptif meliputi penyajian data melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, pictogram, perhitungan modus, median, mean, perhitungan desil, persentil, perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dan standar deviasi, serta perhitungan prosentase.⁷²

⁷¹Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif dan R & D.*

⁷² Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian.*

3.7.2 Uji Instrumen

Pengujian alat dilakukan untuk menganalisis data yang dipelajari secara sistematis. Tujuan analisis data adalah untuk menemukan makna yang terkandung pada data. Dengan itu, analisis data yang digunakan dalam pada penelitian ini diantaranya :

1. Uji Validitas

Uji validitas pada penelitian ini dilakukan guna membuktikan bahwa pengamatan yang telah dilakukan oleh peneliti sesuai dengan fakta dan kenyataan yang terjadi sebenarnya.⁷³ Pengujian ini juga dilaksanakan untuk mengetahui item kuesioner yang disebar apakah valid atau tidak. Apabila semua item pencarian valid, maka semuanya dapat digunakan.

Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel untuk tingkat signifikansi 5% dengan derajat kebebasan (df) = $n-2$. Pada riset ini, (n) merupakan jumlah sampel. Apabila nilai r hitung lebih besar daripada nilai r tabel, maka pernyataan atau indikator tersebut dianggap valid. Sebaliknya, jika nilai r hitung lebih kecil daripada nilai r tabel, maka pernyataan atau indikator tersebut dianggap tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu indikator yang mengukur sejauh mana alat ukur dapat diandalkan atau dipercaya. Jika suatu alat ukur digunakan untuk mengukur gejala yang sama dan menghasilkan hasil pengukuran yang relatif konsisten, maka alat ukur tersebut dianggap reliabel.

Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.⁷⁴ Pengukuran reliabilitas dilakukan dengan cara *one shot* atau pengukuran sekali saja dengan alat bantu SPSS uji statistik *Cronbach Alpha* dengan kriteria hasil pengujian sebagai berikut Dasar pengambilan dalam uji reabilitas yakni :

1. Apabila nilai dari Cronbach's Alpha $> 0,60$ maka diartikan bahwa kuisisioner tersebut sudah konsisten atau reliabel.
2. Apabila nilai dari Cronbach's Alpha $< 0,60$ maka diartikan bahwa kuisisioner tersebut tidak konsisten atau tidak reliabel.

⁷³ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011.

⁷⁴ *Ibid.*

3.7.3 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengevaluasi sejauh mana suatu model regresi dapat dianggap baik. Keberhasilan sebuah model regresi dapat dilihat dari sejauh mana model tersebut memenuhi asumsi-asumsi klasik. Dalam penelitian ini, uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, multikolinieritas, dan heterokedasitas yang dilakukan menggunakan SPSS 21. Berikut adalah langkah-langkah uji asumsi klasik yang digunakan dalam analisis regresi:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data variabel bebas dan variabel terikat dalam persamaan regresi mengikuti distribusi normal atau tidak. Uji normalitas dapat dilakukan dengan melihat pada *Probability Plot* karena lebih handal dari histogram untuk melihat nilai residual dan akan dibantu uji *Kolmogorov Smirnov*.⁷⁵

Kesimpulan yang diambil dalam uji *Kolmogorov-Smirnov* untuk menentukan apakah suatu data mengikuti distribusi normal atau tidak adalah berdasarkan nilai signifikansi. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut mengikuti distribusi normal. Sebaliknya, jika nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel tersebut tidak mengikuti distribusi normal.

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk menentukan apakah ada korelasi antara variabel independen yang digunakan dalam pembentukan model. Dalam sebuah model regresi, seharusnya tidak ada korelasi yang signifikan antara variabel independen. Untuk mendeteksi keberadaan multikolinieritas, dapat dilihat dari nilai-nilai tertentu. Jika nilai toleransi lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) kurang dari 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas. Sebaliknya, jika nilai toleransi kurang dari 0,10 dan nilai VIF lebih dari 10, maka dapat disimpulkan bahwa terjadi multikolinieritas.⁷⁶

⁷⁵ Agus Tri Basuki, *Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis* (Jakarta: Rajawali Pers, 2017).h60

⁷⁶ Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*.(Jakarta: Rajawali Pers, 2009)

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah terdapat perbedaan varians residual antara pengamatan dalam model regresi. Jika varians residual antara pengamatan tetap, maka disebut homoskedastisitas, sedangkan jika varians residual antara pengamatan berbeda, maka disebut heteroskedastisitas. Jika tidak terdapat pola yang jelas atau penyebaran titik yang teratur pada *scatterplot*, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas. Model regresi yang diinginkan adalah yang mengalami homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas juga dapat dilakukan dengan uji *Glejser* yaitu dengan meregresikan nilai absolut residual dengan variabel bebas (independen). Menurut Ghozali, syarat model regresi dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas yaitu jika signifikansi variabel bebas $> 0,05$.⁷⁷

3.8 Uji Hipotesis

3.8.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengidentifikasi pengaruh dari dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen.⁷⁸ Regresi ini memungkinkan pengujian hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini. Melalui regresi linier berganda, kita dapat mengetahui apakah terdapat pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen yang diteliti yaitu pengetahuan investasi (X_1), modal minimal (X_2), dan persepsi risiko (X_3) terhadap variabel dependen minat berinvestasi (Y).

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Keterangan :

α = Konstanta

X_1 = Pengetahuan Investasi

X_2 = Modal minimal

X_3 = Persepsi risiko

⁷⁷ Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*.

⁷⁸ Ghozali.

Y = Minat

B_1, β_2, β_3 = Koefisien regresi untuk X_1, X_2, X_3

ε = Standard error

3.8.2 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan sebagai ukuran untuk mengevaluasi sejauh mana model dapat menjelaskan variasi dalam variabel dependen. Rentang nilai koefisien determinasi adalah antara 0 (nol) hingga 1 (satu). Nilai yang rendah menunjukkan bahwa variabel independen memiliki keterbatasan dalam menjelaskan variasi dalam variabel dependen. Namun, nilai yang mendekati satu menunjukkan bahwa variabel independen mampu memberikan sebagian besar informasi yang diperlukan untuk menjelaskan variasi dalam variabel dependen. Jika $R^2 = 1$, maka variabel dari variabel dependen secara keseluruhan dapat diterangkan dari variabel bebas.⁷⁹

3.8.3 Uji t (parsial)

Uji t atau parsial yakni contoh prosedur uji parametrik. Adapun Tujuan statistik uji-t yakni menentukan seberapa besar varian dalam variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh pengaruh variabel independen.

Uji t ini digunakan untuk mengetahui hasil pencarian seberapa sering dapat terjadi secara kebetulan dan juga untuk melihat apakah semua faktor independen dapat berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen. Maka dari itu, dilakukan uji t untuk melihat dan mengetahui apakah variabel pengetahuan investasi (X_1), modal minimal (X_2), persepsi risiko (X_3) memiliki pengaruh yang positif atau tidak terhadap minat berinvestasi di pasar modal (Y).

Dasar pengambilan uji t adalah:

1. Apabila nilai t hitung $>$ t tabel dan nilai sig $<$ 0,05 maka dapat ditarik kesimpulan bahwa secara parsial variabel independen berpengaruh positif terhadap variabel dependen.
2. Apabila nilai t hitung $<$ t tabel dan nilai sig $>$ 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel independen berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap variabel dependen.

⁷⁹ Ghozali.

3.8.4 Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh variabel independen secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen dan diukur berdasarkan nilai Sig. dari output dengan arti:

a. Apabila nilai Sig. $< 0,05$, maka variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen dan hipotesis diterima.

b. Apabila nilai Sig. $> 0,05$, berarti variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel dependen dan hipotesis ditolak.

Berdasarkan perbandingan F hitung dengan F tabel :

a. Apabila nilai F hitung $> F$ tabel, maka variabel bebas secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikat.

b. Apabila nilai F hitung $< F$ tabel, maka variabel bebas secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Responden

Responden pada penelitian ini adalah generasi milenial Kota Semarang, yaitu warga Kota Semarang yang lahir antara tahun 1980-2000 atau usianya berkisar 22-42 tahun. Berdasarkan rumus solvin, sampel yang akan dijadikan responden berjumlah 100 orang dengan kriteria berdomisili di Kota Semarang dan mengetahui investasi.

4.1.1 Deskripsi Responden Menurut Jenis Kelamin

Tabel 4. 1 Responden Menurut Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase
Laki-laki	70	70%
Perempuan	30	30%
Total	100	100%

Sumber: Hasil Pengolahan Data 2023

Berdasarkan tabel 4.1 dari 100 responden, mayoritas responden berjenis kelamin laki-laki dengan jumlah 70 orang (70%). Sedangkan responden dengan jenis kelamin perempuan berjumlah 30 orang (30%). Maka berdasarkan data diatas dalam penelitian ini minat investasi laki-laki lebih tinggi daripada perempuan.

4.1.2 Deskripsi Responden Menurut Usia

Tabel 4. 2 Responden Menurut Usia

Usia	Frekuensi	Presentase
22-27	69	69%
28-33	27	27%
34-39	3	3%
40-42	1	1%
Total	100	100%

Sumber: Hasil Pengolahan Data 2023

Berdasarkan tabel responden menurut usia, yang memiliki minat berinvestasi di pasar modal didominasi oleh usia 22-27 dengan jumlah 69 orang (69%) disusul dengan usia 28-33 berjumlah 27 orang (27%), usia 34-39 berjumlah 3 orang (3%) dan terakhir usia 40-42 hanya 1 orang (1%).

4.1.3 Deskripsi Responden Menurut Domisili

Tabel 4. 3 Responden Menurut Domisili

Domisili	Frekuensi	Presentase
Semarang Utara	4	4%
Semarang Tengah	7	7%
Semarang Timur	4	4%
Semarang Selatan	3	3%
Semarang Barat	6	6%
Gayamsari	3	3%
Banyumanik	2	2%
Tembalang	7	7%
Pedurungan	4	4%
Genuk	2	2%
Candisari	3	3%
Gajah Mungkur	4	4%
Tugu	7	7%
Ngaliyan	15	15%
Mijen	23	23%
Gunung Pati	6	6%
Total	100	100%

Sumber: Hasil Pengolahan Data 2023

Berdasarkan tabel diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa mayoritas responden berdomisili di Kecamatan Mijen dengan jumlah 23 orang (23%) disusul Kecamatan Ngaliyan dengan jumlah 15 orang (15%).

4.1.4 Deskripsi Responden Menurut Pekerjaan

Tabel 4. 4 Responden Menurut Pekerjaan

Pekerjaan	Frekuensi	Presentase
Mahasiswa	47	47%
Pegawai Swasta	15	15%
PNS	2	2%
Lainnya	36	36%
Total	100	100%

Sumber: Hasil Pengolahan Data 2023

Dalam Penelitian ini deskripsi responden berdasarkan pekerjaan mayoritas adalah Mahasiswa dengan jumlah 47 orang (47%). Disusul dengan responden berprofesi lainnya dengan jumlah 36 orang (36%). Sedangkan untuk responden pegawai swasta berjumlah 15 orang (15%) dan PNS 2 orang (2%).

4.1.5 Deskripsi Responden Menurut Pendapatan

Tabel 4.5 Responden Menurut Pendapatan

Pendapatan	Frekuensi	Presentase
< Rp. 2.500.000	24	24%
Rp. 2.500.000 – Rp. 4.000.000	35	35%
> Rp. 4.000.000	41	41%
Total	100	100%

Sumber: Hasil Pengolahan Data 2023

Berdasarkan tabel 4.5 responden menurut pendapatan, didominasi oleh responden berpendapatan < Rp. 4.000.000 dengan jumlah 41 orang (41%) disusul pendapatan Rp. 2.500.000 – Rp. 4.000.000 dengan jumlah 31 orang (31%) dan terakhir pendapatan < Rp. 2.500.000 dengan presentase 24%.

4.1.6 Statistik Deskriptif

Pengukuran statistic deskriptif variabel dilakukan untuk melihat gambaran data secara umum seperti nilai rata-rata (*Mean*), tertinggi (*Max*), terendah (*Min*), dan standar deviasi dari masing-masing variabel yaitu Pengetahuan (X_1), Modal Minimal (X_2), Persepsi Risiko (X_3) dan Minat Investasi (Y). Mengenai hasil uji statistic deskriptif dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.6 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pengetahuan	100	8	25	20.38	3.969
Modal Minimal	100	5	20	16.02	3.530
Persepsi Risiko	100	8	30	23.32	5.477
Minat Investasi	100	6	20	16.32	3.275
Valid N (listwise)	100				

Sumber: hasil pengolahan data, 2023

Berdasarkan hasil uji deskriptif diatas, dapat kita gambarkan distribusi data yang telah didapat oleh peneliti:

1. Variabel Pengetahuan Investasi (X1), dari data tersebut dapat dideskripsikan bahwa nilai minimum 8 sedangkan nilai tertinggi 25, nilai rata-rata variabel Pengetahuan Investasi adalah 20,38 dan standar deviasi sebesar 3,969.
2. Variabel Modal Minimal (X2), dari data tersebut dapat dideskripsikan bahwa nilai minimum sebesar 5 sedangkan nilai maximum adalah 20, nilai rata-rata variabel Modal Minimal adalah 16,02 serta standar deviasi sebesar 3,530.
3. Variabel Persepsi Risiko (X3), dari data tersebut dapat dideskripsikan bahwa nilai minimum sebesar 8 sedangkan nilai maximum 30. Nilai mean variabel (X3) adalah 23,32 serta standar deviasi sebesar 5,477.
4. Variabel Minat Investasi (Y), dari data tersebut dapat dideskripsikan bahwa nilai minimum sebesar 6 sedangkan nilai tertinggi sebesar 20. Nilai mean variabel Minat Investasi adalah 16,32 serta standar deviasi sebesar 3,275.

4.2 Hasil Uji Instrumen

4.2.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu instrumen suatu penelitian atau kuesioner. Metode yang digunakan untuk menyatakan data valid dengan melihat r hitung $>$ r tabel. Dalam penelitian ini, jumlah sampel penelitian diperoleh sebanyak 100 responden, maka diperoleh nilai $(df) = 100-2$ dengan tingkat signifikansi 5%, maka nilai (df) dari 98 orang adalah 0.195. Uji validitas variabel penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS Statistik 21. Butir pertanyaan dalam kuisisioner dianggap valid apabila nilar r hitung $>$ 0,195. Berikut hasil uji validitas penelitian ini:

Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas

Variabel	Item Pertanyaan	R hitung	R tabel	Keterangan
Pengetahuan Investasi (X ₁)	X1_1	0,789	0,195	VALID
	X1_2	0,754	0,195	VALID
	X1_3	0,813	0,195	VALID
	X1_4	0,796	0,195	VALID
	X1_5	0,719	0,195	VALID
Modal Minimal (X ₂)	X2_1	0,836	0,195	VALID
	X2_2	0,793	0,195	VALID
	X2_3	0,850	0,195	VALID
	X2_4	0,861	0,195	VALID
Persepsi Risiko (X ₃)	X3_1	0,783	0,195	VALID
	X3_2	0,852	0,195	VALID
	X3_3	0,789	0,195	VALID
	X3_4	0,823	0,195	VALID
	X3_5	0,846	0,195	VALID
	X3_6	0,816	0,195	VALID
Minat Investasi (Y)	Y1	0,815	0,195	VALID
	Y2	0,808	0,195	VALID
	Y3	0,850	0,195	VALID
	Y4	0,820	0,195	VALID

Sumber: Hasil Olah Data, 2023

Berdasarkan hasil uji validitas yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa 19 item pertanyaan yang terdiri dari variabel pengetahuan, modal minimal, persepsi risiko dan minat investasi dapat dikatakan valid karena nilai r hitung $>$ r tabel (0,195).

4.2.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menguji kuisisioner dengan tujuan mengetahui konsistensi dan kestabilan jawaban ketika dilakukan pengukuran berulang dengan kuisisioner yang sama. Dasar untuk menguji reliabilitas suatu kuisisioner adalah dengan melihat nilai *Cronbach Alpha*. Data kuisisioner dapat dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach alpha* $>$ 0,60.

Tabel 4.8 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Pengetahuan Investasi	0,833	Reliabel
Modal Minimal	0,856	Reliabel
Persepsi Risiko	0,901	Reliabel
Minat Investasi	0,840	Reliabel

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2023

Melalui tabel diatas diketahui bahwa variabel pengetahuan, modal minimal, persepsi risiko dan minat investasi dapat memiliki nilai *Cronbach alpha* > 0,60 maka bisa dikatakan reliabel.

4.3 Uji Asumsi Klasik

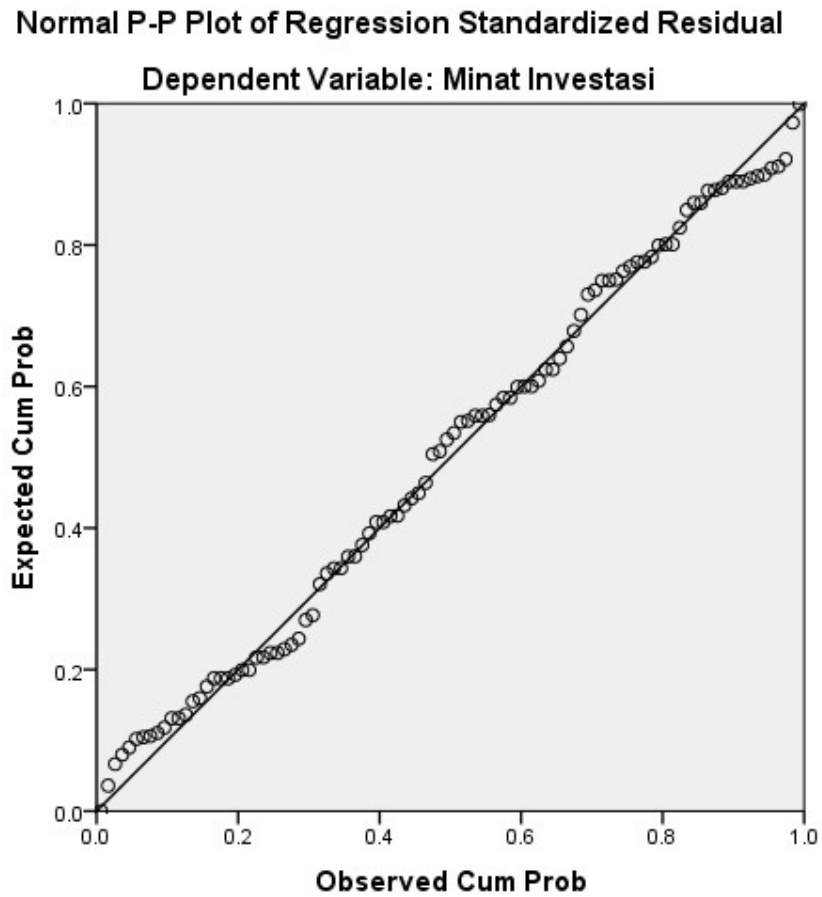
Uji asumsi klasik adalah uji prasyarat yang di lakukan sebelum melaksanakan analisis selanjutnya terhadap data yang di peroleh. Dalam uji asumsi klasik yang akan di uji dalam riset ini ada 3 uji. Yaitu normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas.

4.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya memiliki data yang terdistribusi secara normal atau tidak. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode P-P Plot dan untuk lebih validnya dibantu dengan uji *Kolmogorov Smirnov*.

Metode P-Plot atau bisa juga disebut *probability plot* merupakan uji normalitas dengan nilai residual yang terdistribusi normal adalah saat titik data searah mengikuti garis diagonal. Sebaliknya, jika titik tidak mengikuti dan bergerak menjauh dari garis diagonal maka nilai residual tidak berdistribusi normal.

Gambar 4. 1 P-Plot



Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2023

Berdasarkan gambar P-plot dapat ditarik kesimpulan bahwa uji normalitas nilai residual berdistribusi normal. Karena titik-titik pada P-plot searah mengikuti garis diagonalnya. Untuk meyakinkan Kembali bahwa data penyebaran berdistribusi normal atau tidak dapat dilakukan juga uji *Kolmogorov Smirnov*, berikut hasil dari uji *Kolmogorov Smirnov*.

Tabel 4.9 Hasil Uji *Kolmogorov Smirnov*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.50261212
Most Extreme Differences	Absolute	.056
	Positive	.056
	Negative	-.049
Kolmogorov-Smirnov Z		.556
Asymp. Sig. (2-tailed)		.917

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2023

Menurut uji *One-Sample Kolmogorov Smirnov* data berdistribusi normal jika nilai signifikansinya $> 0,05$. Diketahui. Nilai residual pada tabel K-S diatas menunjukkan 0,854 dan lebih besar dari $< 0,05$ sehingga dapat dikatakan penelitian ini telah lolos uji normalitas.

4.3.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan guna untuk mengetahui bagaimana model regresi pada suatu penelitian, apakah memiliki korelasi antara variabel independen atau tidak. Jika regresi yang dihasilkan kurang bagus maka hal itu termasuk terjadi gejala multikolinieritas. Hal ini karena variabel pada suatu penelitian yang digunakan dapat menghasilkan parameter serupa yang menyebabkan mereka saling berkaitan, sehingga dapat saling mengganggu. Dasar pengambilan keputusan uji multikolinieritas dapat diketahui pada pada nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor (VIF)*. Jika nilai *Tolerance* $> 0,10$ dan nilai *VIF* < 10 maka tidak terjadi multikolinieritas. Berikut hasil uji multikolinieritas:

Tabel 4. 10 Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.803	1.047		1.722	.088		
	Pengetahuan	.257	.085	.293	3.029	.003	.332	3.013
	Modal Minimal	.291	.103	.311	2.842	.005	.258	3.869
	Persepsi Risiko	.193	.074	.294	2.594	.011	.241	4.151

a. Dependent Variable: Minat Investasi

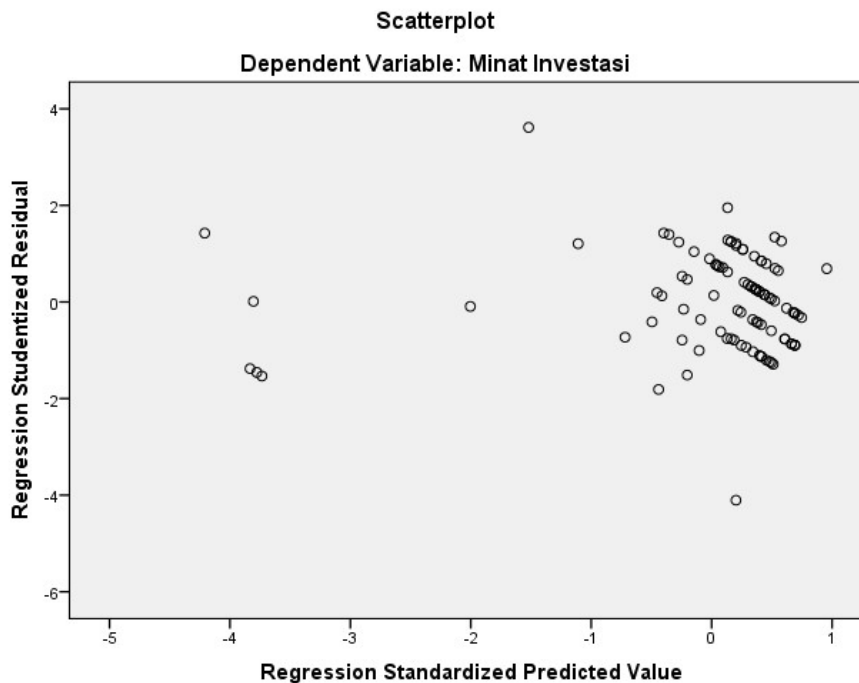
Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2023

Dari hasil pengujian multikolinieritas yang dilakukan diketahui bahwa variabel (X_1) yaitu pengetahuan memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,249 dan nilai VIF sebesar 4,022. Kemudian variabel (X_2) modal minimal memiliki nilai *tolerance* 0,234 dan nilai VIF 4,264. Terakhir variabel persepsi risiko (X_3) memiliki nilai *tolerance* 0,351 dan VIF 2,849. Berdasarkan tabel diatas, semua variabel bebas memiliki nilai *tolerance* $> 0,1$ dan nilai VIF < 10 . Sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi gejala multikolinearitas antar variabel independen dalam penelitian ini.

4.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah di dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance atau pengamatan satu ke pengamatan lain maka dilakukanlah. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas, tidak heteroskedastisitas. Pada penelitian ini uji heteroskedastisitas memanfaatkan uji metode grafik pada *scatterplot* dan uji *glejser*. Ketentuan pada uji *glejser* yaitu jika nilai signifikan $< 0,05$ maka terjadi heteroskedastisitas, dan jika nilai signifikan $> 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Gambar 4. 2 Hasil Uji Heteroskedastisitas *Scatterplot*



Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2023

Menurut hasil *scatterplot* diatas bahwa titik menyebar diatas dan dibawah angka 0, kemudian titik menyebar tidak hanya pada satu bagian serta tidak membentuk pola apapun. Dapat dikatakan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas. Penulis juga melakukan uji glejser untuk lebih meyakinkan terkait uji heteroskedastisitas. Berikut hasil dari uji *glejser*:

Tabel 4. 11 Hasil Uji Glejser

		Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.244	.629		3.568	.001		
	Pengetahuan	.009	.051	.031	.179	.858	.332	3.013
	Modal Minimal	-.039	.062	-.124	-.632	.529	.258	3.869
	Persepsi Risiko	-.025	.045	-.113	-.556	.580	.241	4.151

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2023

Pada tabel diatas diketahui bahwa nilai signifikansi untuk varibael pengetahuan (X_1) adalah $0,858 > 0,05$. Sedangkan pada variabel modal minimal (X_2) memiliki nilai signifikansi $0,529 > 0,05$ dan variabel persepsi risiko (X_3) $0,580 > 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa semua variabel pada penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

4.4 Uji Hipotesis

4.4.1 Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 4. 12 Hasil Uji Regresi Linier

		Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.803	1.047		1.722	.088		
	Pengetahuan	.257	.085	.293	3.029	.003	.332	3.013
	Modal Minimal	.291	.103	.311	2.842	.005	.258	3.869
	Persepsi Risiko	.193	.074	.294	2.594	.011	.241	4.151

a. Dependent Variable: Minat Investasi

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2023

Berdasarkan tabel diatas, model regresi yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$Y = 1,803 + 0,257 X_1 + 0,291 X_2 + 0,193 X_3 + \varepsilon$$

Dari persamaan diatas maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Konstanta (α) menunjukkan hasil sebesar 1,803 dan bernilai positif memiliki arti jika variabel-variabel independen (X) Pengetahuan, Modal Minimal dan Persepsi Risiko diasumsikan tetap atau tidak mengalami perubahan maka nilai Y pada variabel minat investasi adalah senilai 1,803.
2. Koefisien variabel Pengetahuan (X_1) sebesar 0,257 satuan yang memiliki arti bahwa setiap kenaikan pengetahuan sebesar 1 satuan maka akan menaikkan minat investasi di pasar modal sebesar 0,257 satuan dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain tidak berubah atau konstan.
3. Koefisien variabel Modal Minimal (X_2) sebesar 0,291 satuan yang berarti bahwa setiap kenaikan variabel modal minimal sebesar 1 satuan, maka Minat Investasi akan meningkat sebesar 0,291 satuan dengan asumsi variabel lain tidak mengalami perubahan atau tetap.
4. Nilai koefisien variabel Persepsi Risiko (X_3) adalah sebesar 0,193 satuan. Berdasarkan hal tersebut berarti setiap kenaikan variabel Persepsi Risiko sebesar 1 satuan, maka akan meningkatkan Minat Investasi sebesar 0,193 satuan dengan asumsi variabel lain tetap.

4.4.2 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan nilai model dalam menjelaskan variabel terikat. Uji koefisien determinasi dalam penelitian ini menggunakan SPSS 21 dan berikut hasilnya:

Tabel 4.13 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.838 ^a	.702	.693	1.526

a. Predictors: (Constant), Persepsi Risiko, Pengetahuan, Modal Minimal

b. Dependent Variable: Minat Investasi

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2023

Berdasarkan hasil uji diatas pada tabel R square meunjukkan bahwa pengaruh nilai Pengetahuan (X_1), Modal Minimal (X_2) dan Persepsi Risiko (X_3) yaitu sebesar 0,702 atau senilai 70,2%. Hal itu memiliki arti bahwa variabel bebas memiliki pengaruh pada variabel terikat sebesar 70,2% dan sisanya sebesar 29,8% dipengaruhi oleh variabel lainnya diluar daripada variabel bebas dalam penelitian ini.

4.4.3 Uji Parsial (Uji t)

Uji Hipotesis (Uji t) di gunakan untuk mengetahui seberapa besar nilai pengaruh antara masing – masing variabel Independen (pengetahuan investasi (X₁), modal minimal (X₂), persepsi risiko (X₃) terhadap variabel dependen (Minat Investasi di Pasar modal (Y)). Dasar pengambilan keputusan pada uji ini ada 2 cara. Cara pertama adalah membandingkan nilai t hitung dengan nilai t tabel. Jika nilai t hitung > t tabel maka variabel independen tersebut memiliki pengaruh positif terhadap variabel dependen, begitu juga sebaliknya. Lalu cara kedua yaitu membandingkan nilai signifikansi, apabila nilai signifikansi variabel bebas < 0,05 maka variabel bebas memiliki pengaruh positif terhadap variabel terikat, begitu juga sebaliknya jika nilai signifikansi variabel independen > 0,05 maka tidak berpengaruh atau berpengaruh negatif terhadap variabel dependen. Dengan tingkat kepercayaan sebesar 95% atau (α= 0,05) N= 100 (jumlah sampel), k= jumlah variabel bebas.

Rumus untuk mencari t tabel adalah

$$t = (\alpha/2; n - k - 1)$$

$$= t (0,05/2; 100-4-1)$$

$$= t (0,025;95)$$

maka diperoleh nilai t tabel = 1,985. Berikut hasil uji t pada riset ini:

Tabel 4. 14 Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	1.803	1.047		1.722	.088		
Pengetahuan	.257	.085	.293	3.029	.003	.332	3.013
Modal Minimal	.291	.103	.311	2.842	.005	.258	3.869
Persepsi Risiko	.193	.074	.294	2.594	.011	.241	4.151

a. Dependent Variable: Minat Investasi

Sumber: Data yang diolah SPSS

Berdasarkan tabel *coefficients* diatas, maka dapat dilakukan uji hipotesis untuk setiap variabel bebas sebagai berikut:

1. Menurut hasil uji parsial untuk variabel independen pertama yaitu Pengetahuan Investasi (X₁), diperoleh t hitung sebesar 3,029 > 1,985 serta nilai signifikan 0,003 < 0,05. Sehingga

- dapat ditarik kesimpulan bahwa Pengetahuan Investasi (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi di Pasar Modal. H1 diterima
2. Berdasarkan hasil uji parsial untuk variabel independen kedua yaitu Modal Minimal (X_2) diperoleh t hitung dan t tabel sebesar $2,842 > 1,985$ serta nilai signifikansi $0,005 < 0,05$. Dapat ditarik kesimpulan bahwa Modal Minimal (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi di Pasar Modal. H2 diterima
 3. Menurut hasil uji parsial dengan variabel bebas Persepsi Risiko (X_3) diketahui t hitung dan t tabel sebesar $2,594 > 1,985$ serta nilai signifikansi $0,011 < 0,05$. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa Persepsi Risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi di Pasar Modal. H3 ditolak.

4.4.4 Uji Simultan (Uji F)

Uji Simultan (Uji F) di lakukan untuk menguji dan mengetahui apakah variabel independen (Pengetahuan (X_1), Modal Minimal (X_2), Persepsi Risiko (X_3)) secara simultan atau bersama – sama mempengaruhi variabel dependen (Minat Investasi di Pasar modal (Y)).

Nilai dasar keputusan uji F menggunakan SPSS adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai f hitung $<$ f tabel atau nilai signifikan lebih dari 0,05 maka H_0 diterima.
2. Jika nilai f hitung $>$ f tabel atau signifikan dibawah 0,05 maka H_4 diterima.

Cara menghitung F_{tabel} adalah dengan melihat df penyebut (N_2) dan df pembilang (N_1), yaitu:

$$Df(N_1) = k - 1$$

$$Df(N_1) = 4 - 1$$

$$N_1 = 3$$

$$Df(N_2) = n - k$$

$$Df(N_2) = 100 - 4$$

$$Df(N_2) = 96$$

Dengan $N_1=3$ dan $N_2= 96$, maka diperoleh F tabel sebesar 2,70.

Tabel 4. 15 Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	526.714	3	175.571	75.404	.000 ^b
	Residual	223.526	96	2.328		
	Total	750.240	99			

a. Dependent Variable: Minat Investasi

b. Predictors: (Constant), Persepsi Risiko, Pengetahuan , Modal Minimal

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2023

Dari tabel diatas diketahui nilai f hitung dan f tabel sadalah $75,404 > 2,70$ serta nilai signifikan sebesar $0,00 < 0,05$. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Pengetahuan (X_1), Modal Minimal (X_2) dan Persepsi Risiko (X_3) secara Bersama-sama berpengaruh positif terhadap Minat Investasi di Pasar Modal.

4.5 Pembahasan

4.5.1 Pengaruh Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi di Pasar Modal.

Pengetahuan investasi merupakan pemahaman yang harus dimiliki oleh seseorang tentang berbagai aspek mengenai investasi, dimulai dari pengetahuan dasar penilaian investasi, tingkat risikonya dan tingkat pengembalian (*return*) investasi. Berdasarkan riset yang dilakukan penulis menunjukkan bahwa hasil uji t memperoleh t hitung sebesar 3,029. Nilai ini lebih besar dari t tabel sebesar 1,985 serta nilai signifikan $0,003 < 0,05$. Menurut hasil tersebut maka hipotesis pertama (H_1) yang menyatakan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh positif terhadap minat investasi di pasar modal pada generasi milenial Kota Semarang diterima.

Berdasarkan penelitian ini dapat di jelaskan bahwa pengetahuan investasi memiliki dampak yang signifikan dalam mempengaruhi minat generasi milenial untuk berinvestasi di pasar modal. Semakin meningkatnya pengetahuan seseorang tentang investasi maka minat untuk berinvestasi juga meningkat. Hal tersebut menandakan bahwa orang yang belajar tentang investasi ataupun paham akan investasi akan memiliki pengetahuan dan minat untuk berinvestasi akan muncul diiringi dengan pengelolaan keuangan yang baik dan dalam pengambilan keputusan selalu bertindak rasional.

Hasil riset ini juga didukung oleh penelitian Putri Sheilla Yunia, Renza Khanifiana dan Cita Nur Faizah (2020) tentang Pengaruh Pengetahuan Investasi terhadap Minat

Investasi di Pasar Modal yang menerangkan bahwa pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi. Dalam risetnya menunjukkan hasil nilai signifikan sebesar 0,121 dibawah 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan dan minat akan berbanding lurus. Semakin banyaknya pengetahuan maka minat investasi juga meningkat.

Hasil penelitian ini menunjukkan temuan yang berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Theresia Tyas Listyani, Muhamad Rois, dan Slamet Prihati (2019) tentang pengetahuan terhadap minat investasi menyimpulkan bahwa pengetahuan investasi tidak berpengaruh terhadap minat investasi. Hal ini berarti bahwa meskipun masyarakat telah memiliki pengetahuan dan pemahaman mengenai investasi, hal tersebut belum mampu mempengaruhi minat masyarakat untuk berinvestasi.

4.5.2 Pengaruh Modal Minimal terhadap Minat Investasi di Pasar Modal.

Modal minimal adalah besarnya modal yang dikeluarkan oleh seseorang untuk memulai investasi. Berdasarkan riset yang dilakukan penulis menunjukkan bahwa hasil uji t memperoleh t hitung sebesar 2,842. Nilai tersebut lebih besar daripada t tabel 1,985, serta untuk nilai signifikan $0,005 < 0,05$. Menurut hasil tersebut maka hipotesis kedua (H_2) yang menyatakan bahwa modal minimal berpengaruh positif terhadap minat investasi di pasar modal pada generasi milenial Kota Semarang diterima.

Berdasarkan penelitian ini dapat dijelaskan bahwa seseorang akan tertarik jika modal atau biaya awal yang dikeluarkan untuk sesuatu rendah, dalam hal ini adalah untuk berinvestasi. Karena jika modal minimal kecil, maka akan menghilangkan anggapan bahwa berinvestasi harus membutuhkan modal yang besar dan sulit dijangkau dan memudahkan seseorang untuk berinvestasi tanpa harus mengumpulkan uang dalam jumlah yang besar hanya untuk berinvestasi. Maka semakin kecil modal minimal investasi akan cenderung meningkatkan minat seseorang untuk berinvestasi.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ari Wibowo dan Purwohandoko tentang Pengaruh Modal Minimal terhadap Minat Investasi, hasil dari risetnya menunjukkan bahwa nilai signifikan sebesar 0,001 dan dibawah 0,05 sehingga dapat disimpulkan modal minimal berpengaruh positif terhadap minat investasi.⁸⁰ Hal ini dapat diartikan bahwa kemampuan masyarakat untuk membayar modal minimal dapat mempengaruhi minat masyarakat untuk berinvestasi di pasar modal.

⁸⁰ Wibowo dan Purwohandoko, "Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kebijakan Modal Minimal Investasi, Dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Minat Investasi (Studi Kasus Mahasiswa FE Unesa Yang Terdaftar Di Galeri Investasi FE Unesa)."

Hasil penelitian ini menunjukkan temuan yang berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Akhmad Darmawan dan Julian Japar (2019) yang menyatakan bahwa modal minimal tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal. Dalam penelitian ini, variabel modal minimal memiliki nilai t hitung sebesar 0,445 lebih kecil dari t tabel sebesar 1,650 dan nilai signifikansi $0,657 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa modal minimal yang relatif kecil dan dapat dibayar (dipenuhi) oleh masyarakat belum mampu meningkatkan minat untuk berinvestasi di pasar modal.

4.5.3 Pengaruh Persepsi Risiko terhadap Minat Investasi di Pasar Modal.

Berdasarkan riset yang dilakukan penulis, pengujian hipotesis yang ketiga tentang persepsi risiko menunjukkan hasil t hitung senilai 2,594 dan $> 1,985$ t tabel. Serta nilai signifikan $0,011 < 0,05$. Menurut hasil tersebut maka hipotesis ketiga (H_3) yang menyatakan bahwa persepsi risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi di pasar modal pada generasi milenial Kota Semarang ditolak.

Berdasarkan penelitian ini dapat dijelaskan bahwa persepsi risiko mampu menaikkan minat investasi seseorang di pasar modal, hal ini dikarenakan bahwa anggapan seseorang mengenai risiko tidaklah sama. Hasil penelitian ini menunjukkan hasil bahwa, jika nilai persepsi risiko tinggi maka minat berinvestasi juga naik. Dapat disimpulkan bahwa masyarakat dapat menerima risiko dengan anggapan mendapat *return* yang setimpal dengan risiko yang ada. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Abdul Rachman Rika dan Syaiah (2022) yang menyatakan bahwa persepsi risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi di pasar modal. Pada penelitian ini, variabel persepsi risiko memiliki nilai signifikan sebesar 0,48 dan dibawah 0,05. Hal tersebut dapat diartikan bahwa masyarakat sebagai investor telah mempertimbangkan dampak yang akan dialami sebelum mereka melakukan investasi.

Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Reno Betari Anjani (2021) dimana persepsi risiko berpengaruh namun tidak signifikan terhadap minat investasi. Dalam penelitian ini, variabel persepsi risiko memiliki nilai t hitung sebesar 1,575 sedangkan nilai t tabel sebesar 1,985 sehingga t hitung lebih kecil dari t tabel. Serta nilai signifikansi $0,119 > 0,05$.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Menurut analisis data dan pembahasan penelitian Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Minimal, dan Persepsi risiko terhadap minat berinvestasi di pasar modal pada generasi milenial Kota Semarang, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel pengetahuan investasi (X_1) berdasarkan hasil uji pada riset ini memiliki nilai t_{hitung} dan t_{tabel} masing-masing sebesar $3,029 > 1,985$ serta nilai sig $0,003 < 0,05$. Maka dapat dijelaskan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi di pasar modal, hal tersebut mengartikan bahwa H_1 diterima. Artinya semakin tinggi pengetahuan investasi seseorang, maka minat akan investasi juga cenderung tinggi.
2. Variabel modal minimal (X_2) berdasarkan hasil uji pada riset ini memiliki nilai t_{hitung} dan t_{tabel} masing-masing sebesar $2,842 > 1,985$ serta nilai sig $0,005 < 0,05$. Maka dapat dijelaskan bahwa modal minimal berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi di pasar modal, hal tersebut mengartikan bahwa H_2 diterima. Artinya jika modal minimal untuk berinvestasi rendah maka akan meningkatkan minat investasi di pasar modal.
3. Variabel persepsi risiko (X_3) berdasarkan hasil uji pada riset ini memiliki nilai t_{hitung} dan t_{tabel} masing-masing sebesar $2,594 < 1,985$ serta nilai sig $0,011 < 0,05$. Maka dapat dijelaskan bahwa persepsi risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi di pasar modal, hal tersebut mengartikan bahwa H_3 ditolak. Artinya semakin tinggi persepsi risiko seseorang, maka minat investasi juga meningkat.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan dan kekurangan yang dapat menjadi pertimbangan untuk penelitian berikutnya agar memperoleh hasil yang lebih baik. Adapun keterbatasan pada penelitian ini adalah:

1. Sampel yang diambil oleh peneliti tidak memiliki cakupan yang luas, responden pada penelitian ini hanya berjumlah 100 orang dan belum mampu menggambarkan keadaan yang sebenarnya.
2. Sampel yang diambil oleh peneliti adalah generasi milenial Kota Semarang. keterbatasan penelitian ini adalah hanya mengambil generasi milenial Kota Semarang dan bukan seluruh Indonesia, sehingga masih dirasa kurang untuk menggambarkan keadaan generasi milenial di seluruh Indonesia.

5.3 Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, pastinya tidak luput dari kekurangan di dalamnya. Maka dari itu saran yang diajukan dari penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut :

a. Saran Akademis

1. Bagi para akademisi atau peneliti selanjutnya sebaiknya melanjutkan penelitian dengan fokus pada minat investasi di pasar modal, namun dengan memperluas variabel independen yang digunakan selain yang telah dikaji dalam penelitian ini. Dengan demikian, akan ada lebih banyak referensi yang tersedia mengenai pasar modal.
2. Peneliti selanjutnya juga dapat melakukan penelitian di lokasi yang berbeda dengan cakupan yang lebih luas, sehingga data yang dihasilkan dapat lebih mewakili pengaruhnya terhadap minat investasi di pasar modal.

b. Saran Praktis

1. Untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan masyarakat Indonesia mengenai pasar modal, regulator seperti Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI) perlu mengintensifkan upaya mereka dalam menciptakan program-program kreatif yang bertujuan untuk menyosialisasikan dan mendidik masyarakat. Sosialisasi dan edukasi ini dapat dilakukan secara teratur melalui penyelenggaraan seminar dan workshop, bahkan di daerah-daerah terpencil. Hal ini penting karena memperoleh minat investasi sejak dini akan membantu mencapai kesejahteraan finansial di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Tri Basuki. *Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis*. Jakarta: Rajawali Pers, 2017.
- Aini, Nur, Maslichah, dan Junaidi. "Pengaruh pengetahuan dan pemahaman investasi, modal minimum investasi, return, risiko dan motivasi investasi terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal (studi pada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Kota Malang)," 2019. <https://core.ac.uk/download/pdf/229612102.pdf>.
- Anjani, Reno Betari. "Pengaruh pemahaman investasi, modal minimal investasi, motivasi, dan persepsi risiko terhadap minat generasi milenial untuk berinvestasi di pasar modal." IAIN Surakarta, 2021. http://eprints.iain-surakarta.ac.id/874/1/Full%20Skripsi_175221002.pdf.
- Astuti, Yulia Widi, Ratno Agriyanto, dan Ahmad Turmudzi. "Pengaruh Kualitas Layanan, Nilai Nasabah, Kepercayaan dan Kepuasan Terhadap Loyalitas Nasabah Pengguna Layanan Mobile Banking Syariah." *Jurnal Sains Pemasaran Indonesia (Indonesian Journal of Marketing Science)* 19, no. 3 (25 Desember 2020): 134–58. <https://doi.org/10.14710/jspi.v19i3.134-158>.
- Audrey, Tiffani. "Peran Investor Milenial Di Indonesia Dalam Kegiatan Investasi Di Masa Pandemi Covid-19." *Prosiding Seminar Nasional Darmajaya* 1, no. 0 (8 September 2021): 1–8.
- "Badan Pusat Statistik Kota Semarang." Diakses 8 Mei 2023. <https://semarangkota.bps.go.id/indicator/12/49/1/penduduk-kelompok-umur.html>.
- Bestari, Novina Putri. "Duh! Kerugian Warga RI di Investasi Ilegal Tembus Rp 123 T." CNBC Indonesia. Diakses 18 Mei 2023. <https://www.cnbcindonesia.com/tech/20221121184840-37-389966/duh-kerugian-warga-ri-di-investasi-ilegal-tembus-rp-123-t>.
- Christanti, Natalia, dan Linda Ariany Mahastanti. "Faktor-faktor yang Dipertimbangkan Investor dalam Melakukan Investasi." *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan* 4, no. 3 (2011).
- Darmawan, Akhmad, dan Julian Japar. "Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Minimal, Pelatihan Pasar Modal Dan Motivasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa FEB Universitas Muhammadiyah Purwokerto)." *Neraca* 15, no. 1 (1 Juni 2019): 1–13. <https://doi.org/10.48144/neraca.v15i1.475>.
- Eduardus, Tandelilin. "Analisis investasi dan manajemen portofolio." *Yogyakarta: PT. BPFE*, 2001.
- "Generasi 'Milenial' Dan Generasi 'Kolonial.'" Diakses 25 Mei 2023. <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kpknl-pontianak/baca-artikel/14262/Generasi-Milenial-Dan-Generasi-Kolonial.html>.
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011.
- Gunanti, AA Istri Indah Paristya, dan Luh Putu Mahyuni. "Minat investasi generasi milenial di bursa efek Indonesia." *INOVASI* 18, no. 3 (31 Agustus 2022): 425–37. <https://doi.org/10.30872/jinv.v18i3.10344>.
- Halim, Abdul. *Analisis Investasi*. 2 ed. Jakarta: Salemba Empat, 2005.
- HASIM. "FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA BERINVESTASI DI BURSA EFEK INDONESIA Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam." UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2018.
- Hati, Sinta Wahyu, dan Windy Septiani Harefa. "Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat berinvestasi di pasar modal bagi generasi milenial." *Journal of Business Administration* 3 (2019): 281–95.
- Hermanto. "Perilaku Mahasiswa Ekonomi di Universitas Esa Unggul dalam Melakukan Investasi di Pasar Modal." *Jurnal Ekonomi Universitas Esa Unggul* 8, no. 2 (2017).
- Hidayat, Lukman, Nusa Muktiadji, dan Yoyon Supriadi. *Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Galeri Investasi Perguruan Tinggi*, 2019. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.27074.73925>.
- Hidayatullah, Syarif, Abdul Waris, dan Riezky Chris Devianti. "Perilaku Generasi Milenial dalam Menggunakan Aplikasi Go-Food." *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan* 6, no. 2 (26 Desember 2018): 240–49. <https://doi.org/10.26905/jmdk.v6i2.2560>.
- Icek, Ajzen. "The theory of planned behavior." *Organizational behavior and human decision processes* 50 (1991): 179–211.

- “Infografis Hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan Tahun 2022.” Diakses 3 Juli 2023.
<https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/info-terkini/Pages/Infografis-Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-Tahun-2022.aspx>.
- Jayengsari, Rekso, dan Noval Fauziah Ramadhan. “Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Motivasi terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Syariah Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Suryakencana Cianjur.” *El-Ecosy : Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam* 1, no. 2 (24 November 2021): 165–82. <https://doi.org/10.35194/.v1i2.1657>.
- Jogiyanto Hartono. *Teori portofolio dan analisis investasi*. Yogyakarta: BPFE, 2013.
- Juanita. “Pengaruh Modal Minimal dan Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal (Studi Kasus pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang Angkatan 2015).” UNNES, 2017.
- “Jumlah Investor Pasar Modal Indonesia Masih Tertinggal dari Singapura dan Malaysia Halaman all. - Kompas.com.” Diakses 25 Maret 2023.
<https://money.kompas.com/read/2020/10/22/103000226/jumlah-investor-pasar-modal-indonesia-masih-tertinggal-dari-singapura-dan?page=all>.
- Kusmawati. “Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal Dengan Pemahaman Investasi dan Usia Sebagai Variabel Moderasi.” *Jurnal Ekonomi dan Informasi Akuntansi (JENIUS)* 2 (2011).
- Listyani, Theresia Tyas, Muhammad Rois, dan Slamet Prihati. “Analisis Pengaruh Pengetahuan Investasi, Pelatihan Pasar Modal, Modal Investasi Minimal dan Persepsi Risiko terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal (Studi pada PT Phintraco Sekuritas Branch Office Semarang).” *Jurnal Aktual Akuntansi Keuangan Bisnis Terapan (AKUNBISNIS)* 2, no. 1 (1 Mei 2019): 49–70.
<https://doi.org/10.32497/akunbisnis.v2i1.1524>.
- Mahdi, Suriana AR., Gregorius Jeandry, dan Fitria Abd Wahid. “Pengetahuan, Modal Minimal, Motivasi Investasi dan Minat Mahasiswa untuk Berinvestasi di Pasar Modal.” *Jurnal Ekonomi, Akuntansi dan Manajemen Multiparadigma (JEAMM)* 1, no. 2 (1 April 2020).
<https://doi.org/10.33387/jeamm.v1i2.1840>.
- Malinda dan Martalena. *Pengantar Pasar Modal*. Yogyakarta: ANDI, 2011.
- “Millennial Trends 2016 – yuswohady.com.” Diakses 25 Mei 2023.
<https://www.yuswohady.com/2016/01/17/millennial-trends-2016/>.
- Nadia, Nurul Nadia Tasa, Restia Melinda, dan Syintia Efendi. “Pengambilan Keputusan Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal.” *Jurnal Mahasiswa Akuntansi Samudra* 3, no. 1 (8 Maret 2022): 60–67. <https://doi.org/10.33059/jmas.v3i1.4858>.
- Nisa, Aminatun. “Pengaruh Pemahaman Investasi, Modal Minimal Investasi Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Sekolah Tinggi Kesuma Negara).” *Jurnal Penelitian Teori Dan Terapan Akuntansi (PETA)* 2, no. 2 (3 Juli 2017): 22–35.
<https://doi.org/10.51289/peta.v2i2.309>.
- Noble, S, dan C. D. Schewe. “Cohort segmentation: An exploration of its validity.” *Journal of Business Research*, 2003. [https://doi.org/10.1016/S0148-2963\(02\)00268-0](https://doi.org/10.1016/S0148-2963(02)00268-0).
- Pajar, Rizki Chaerul, dan Adeng Pustikaningsih. “Pengaruh Motivasi Investasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa FE UNY.” *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi* 5, no. 1 (4 Desember 2017).
<https://journal.student.uny.ac.id/index.php/profita/article/view/9628>.
- Parulian, Parulian, dan Muhammad Aminudin. “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Modal Minimal Terhadap Minat Investasi Pada Mahasiswa.” *Jurnal Pengembangan Wiraswasta* 22, no. 02 (27 Agustus 2020): 131–40. <https://doi.org/10.33370/jpw.v22i02.417>.
- Putra, Yanuar Surya. “Teori Perbedaan Generasi.” *Among Makarti* 9, no. 18 (2016).
- Rika, Abdul Rachman, dan Syaiah Syaiah. “Pengaruh Persepsi Risiko Dan Toleransi Risiko Terhadap Keputusan Investasi (Studi Kasus Investor Di MNC Trade Syariah Kendari).” *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* 7, no. 2 (2 November 2022): 91–107.
- Royda, dan Dwi Riana. *Investasi dan Pasar Modal*. Pekalongan: Penerbit NEM, 2022.
- Sartono, Agus. “Manajemen Keuangan, edisi ketiga.” *Yogyakarta: BPFE*, 1997.

- Siti Maudhoh Syarfi dan Nadia Asandimitra. "Implementasi theory of planned behavior dan risk tolerance terhadap intensi investasi peer to peer lending." *Jurnal Ilmu Manajemen* 8, no. 3 (2020). <https://doi.org/10.26740/jim.v8n3.p864-877>.
- Sri Widiyati, R. Gunawan Setianegara, Winarni, dan Aris Sunindyo. "Kajian Financial Management Behavior Generasi Milenial di Kota Semarang." *Prosiding Seminar Hasil Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Polines* 3 (2020): 279–90.
- Sugiyono. *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- . *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2009.
- "Survei: 46% Orang Indonesia Berinvestasi Emas | Databoks." Diakses 3 Juli 2023. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/04/12/survei-46-orang-indonesia-berinvestasi-emas>.
- Tandio, Timothius, dan A. a. G. P. Widanaputra. "Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, Return, Persepsi Risiko, Gender, Dan Kemajuan Teknologi Pada Minat Investasi Mahasiswa." *E-Jurnal Akuntansi* 16, no. 3 (4 September 2016): 2316–41.
- Tjiptono Darmadji, dan H.M. Fakhruddin. *Pasar Modal di Indonesia*. Salemba Empat, 2011.
- Umar, Husein. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: Rajawali Pers, 2009.
- . *Metode Riset Bisnis Panduan Mahasiswa untuk Melakukan Riset dilengkapi Contoh Proposal dan Hasil Riset Bidang Manajemen dan Akuntansi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2013.
- Wawan, A, dan Dewi. *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta, 2010.
- Wibowo, Ari dan Purwohandoko. "Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kebijakan Modal Minimal Investasi, Dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Minat Investasi (Studi Kasus Mahasiswa FE Unesa Yang Terdaftar Di Galeri Investasi FE Unesa)." *Jurnal Ilmu Manajemen* 7, no. 1 (2019). <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jim/article/view/25386>.
- Yunia, Putri Sheilla, Renza Khanifiana, dan Cita Nur Faizah. "Pengaruh Motivasi, Pengetahuan, Dan Preferensi Risiko Investasi Terhadap Minat Investasi Saham Syariah Mahasiswa FEBI IAIN Pekalongan Di Pasar Modal Syariah." *Finansha: Journal of Sharia Financial Management* 1, no. 2 (2020): 54–62. <https://doi.org/10.15575/fsfm.v1i2.10866>.
- Zahroh, Aminatuz. "Instrumen Pasar Modal." *IQTISHODUNA: Jurnal Ekonomi Islam* 4, no. 1 (1 April 2015): 51–65.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuisisioner Penelitian

PENGANTAR

Assalamualaikum Wr.Wb

Perkenalkan saya Muhammad Mikail Azka, mahasiswa Ekonomi Islam yang saat ini sedang melakukan penelitian skripsi dengan kerendahan hati saya memohon bantuannya saudara/saudari warga milenial Kota Semarang untuk meluangkan waktunya sebentar dalam membantu mengisi dan menjawab kuesioner dengan link yang ada di bawah ini :

<https://forms.gle/JesPDsEeB5iYTzDX8>

Atas perhatian dan partisipasinya saya ucapkan banyak terimakasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb

IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama:
2. Jenis Kelamin : Laki-laki Perempuan
3. Usia: 22-27 28-33
 34-39 >40
4. Domisili:
5. Pekerjaan: Mahasiswa PNS
 Pegawai Swasta Lainnya
6. Pendapatan: < Rp. 2.500.000
 Rp. 2.500.00 – Rp. 4.000.000
 > Rp. 4.000.000

PETUNJUK PENGISIAN

Pilihlah salah satu jawaban yang ada dikolom pernyataan di bawah ini.

Pilihan jawaban :

- 1 = sangat tidak setuju
- 2 = tidak setuju
- 3 = netral
- 4 = setuju
- 5 = sangat setuju

DAFTAR PERNYATAAN

PENGETAHUAN (X1)

No.	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
		5	4	3	2	1
1.	Saya mengetahui tujuan berinvestasi untuk mencari keuntungan.					
2.	Saya mengetahui macam-macam instrument investasi pasar modal.					
3.	Saya tidak akan berinvestasi jika tidak mengetahui risiko.					
4.	Saya berinvestasi untuk mencari return.					
5.	Sebelum berinvestasi saya paham tentang return dan risiko.					

MODAL MINIMAL (X2)

No.	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
		5	4	3	2	1
1.	Adanya penetapan modal awal sebesar Rp 100.000, memudahkan saya untuk memulai investasi di pasar modal.					
2.	Dengan modal minimal Rp 100.000 membuat investasi di pasar modal cukup terjangkau.					
3.	Perubahan satuan lot perdagangan saham dari 1 lot 500 lembar saham menjadi 1 lot 100 lembar saham, membuat dana yang akan saya keluarkan untuk investasi tidak terlalu besar.					
4.	Sebagai investor saya bebas untuk mengurangi dan menambah modal investasi saya di pasar modal.					

PERSEPSI RISIKO (X3)

No.	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
		5	4	3	2	1
1.	Sebelum berinvestasi saya mengetahui beberapa risiko dalam berinvestasi di pasar modal.					
2.	Bagi saya investasi dengan tingkat risiko tinggi, tetapi returnnya juga tinggi adalah tantangan yang menarik.					
3.	Mengukur tingkat risiko investasi membantu saya dalam meminimalisir terjadinya kerugian.					
4.	Saya berpersepsi tetap berinvestasi, walaupun terdapat risiko yang membuat kebutuhan saya terhambat.					
5.	Saya berpersepsi berani memilih risiko investasi yang lebih tinggi, karena mengharapkan tingkat return yang tinggi pula.					
6.	Sebelum melakukan investasi, saya memikirkan risiko yang mungkin akan terjadi.					

MINAT INVESTASI (Y)

No.	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
		5	4	3	2	1
1.	Saya tertarik berinvestasi di pasar modal karena berbagai informasi yang saya dapatkan tentang investasi di pasar modal.					
2.	Saya berminat investasi di pasar modal karena investasi di pasar modal sangat menjanjikan.					
3.	Saya yakin berinvestasi di pasar modal karena sudah mencari informasi mengenai investasi di pasar modal.					
4.	Saya ingin berinvestasi di pasar modal karena menurut saya investasi dipasar modal merupakan investasi yang menarik.					

Lampiran 2 Tabulasi Data

Pengetahuan Investasi (X1)

Responden	X1					Total
	X1_1	X1_2	X1_3	X1_4	X1_5	
1	4	4	4	4	5	21
2	4	4	5	5	4	22
3	2	4	4	4	3	17
4	4	4	5	5	4	22
5	4	4	5	5	4	22
6	3	4	4	4	3	18
7	4	5	4	3	4	20
8	4	4	4	4	5	21
9	4	4	5	4	5	22
10	5	3	4	4	5	21
11	4	5	4	5	4	22
12	5	5	4	4	5	23
13	4	5	5	4	4	22
14	5	5	4	3	5	22
15	4	5	4	5	5	23
16	2	5	4	3	4	18
17	2	3	2	1	2	10
18	2	4	5	4	4	19
19	4	4	5	5	4	22
20	5	3	4	3	4	19
21	5	5	4	4	5	23
22	4	5	4	4	3	20
23	4	5	5	5	4	23
24	5	4	4	5	4	22
25	5	4	4	3	3	19
26	4	4	4	5	5	22

27	5	5	5	3	4	22
28	2	3	2	1	2	10
29	4	5	4	5	4	22
30	5	4	4	5	5	23
31	4	5	5	4	5	23
32	4	5	5	4	3	21
33	3	2	4	4	4	17
34	5	3	4	5	5	22
35	4	4	3	2	4	17
36	5	5	4	4	5	23
37	3	4	5	5	5	22
38	2	1	2	1	2	8
39	2	4	4	3	2	15
40	5	5	4	5	4	23
41	4	5	4	4	5	22
42	4	5	5	4	4	22
43	5	4	5	5	3	22
44	2	4	2	2	5	15
45	4	5	5	4	5	23
46	5	5	5	5	5	25
47	5	4	4	5	5	23
48	3	4	5	5	4	21
49	5	5	4	5	4	23
50	5	5	5	5	5	25
51	4	5	5	4	4	22
52	2	2	1	2	1	8
53	5	4	3	4	4	20
54	5	4	4	5	3	21
55	5	5	3	5	4	22
56	4	5	5	4	5	23
57	3	4	4	5	5	21
58	5	4	4	5	5	23
59	5	4	5	5	4	23
60	4	3	4	5	4	20
61	3	4	5	4	5	21
62	5	4	4	5	5	23
63	4	5	5	4	5	23
64	3	5	4	3	5	20
65	5	4	5	5	3	22
66	1	2	1	3	1	8
67	4	5	4	5	4	22
68	3	5	4	5	5	22
69	4	5	4	5	3	21
70	2	1	2	1	4	10
71	3	5	5	5	4	22
72	4	5	3	5	4	21
73	4	5	4	4	5	22
74	5	4	5	5	5	24

75	5	4	5	5	4	23
76	1	1	2	2	5	11
77	2	2	1	3	2	10
78	5	5	4	5	5	24
79	3	4	4	5	5	21
80	4	5	3	5	5	22
81	5	4	5	5	5	24
82	2	2	1	3	1	9
83	5	4	3	4	5	21
84	4	5	4	3	4	20
85	5	4	4	5	5	23
86	4	4	5	5	4	22
87	4	3	4	4	4	19
88	5	4	3	4	5	21
89	4	4	5	4	4	21
90	5	4	3	5	4	21
91	4	3	4	5	5	21
92	4	5	5	5	4	23
93	3	3	4	4	3	17
94	5	3	4	4	5	21
95	4	4	5	5	4	22
96	4	3	4	5	5	21
97	4	5	5	4	4	22
98	5	5	5	5	5	25
99	4	5	5	4	5	23
100	5	4	4	5	5	23

Modal Minimal (X2)

X2					
Responden	X2_1	X2_2	X2_3	X2_4	Total
1	4	3	4	5	16
2	4	4	5	5	18
3	4	5	5	5	19
4	4	4	5	5	18
5	4	4	3	5	16
6	3	4	4	4	15
7	4	4	4	4	16
8	4	4	4	4	16
9	4	4	4	4	16
10	4	3	5	4	16
11	4	5	5	5	19
12	5	4	5	3	17
13	5	4	5	5	19
14	5	4	4	4	17
15	4	5	3	5	17
16	5	4	4	4	17
17	2	2	3	1	8

18	5	4	5	4	18
19	5	4	5	5	19
20	4	5	4	4	17
21	4	3	4	3	14
22	5	4	4	4	17
23	4	5	5	4	18
24	4	5	4	5	18
25	5	4	4	5	18
26	5	4	4	5	18
27	5	3	4	5	17
28	1	3	2	2	8
29	3	4	4	5	16
30	4	5	4	4	17
31	4	5	5	4	18
32	5	3	4	4	16
33	3	4	4	2	13
34	4	5	5	5	19
35	3	4	4	4	15
36	4	3	5	4	16
37	5	4	4	5	18
38	1	2	1	1	5
39	4	2	3	2	11
40	4	5	5	4	18
41	5	5	4	3	17
42	5	5	5	4	19
43	4	3	5	5	17
44	4	2	3	2	11
45	5	4	4	5	18
46	5	4	4	5	18
47	4	5	5	4	18
48	5	4	4	5	18
49	4	4	5	5	18
50	4	5	5	4	18
51	4	4	5	5	18
52	2	2	1	2	7
53	5	5	5	5	20
54	4	5	5	4	18
55	5	4	5	4	18
56	5	4	4	5	18
57	5	4	5	3	17
58	5	3	5	4	17
59	4	5	5	4	18
60	3	4	4	4	15
61	4	3	5	3	15
62	5	4	3	5	17
63	3	4	4	3	14
64	4	3	5	5	17
65	4	4	5	5	18

66	1	2	1	1	5
67	2	2	3	1	8
68	5	5	3	4	17
69	5	5	4	5	19
70	1	2	1	3	7
71	4	5	5	4	18
72	5	4	4	5	18
73	3	5	5	4	17
74	4	5	5	4	18
75	4	5	5	4	18
76	2	1	2	1	6
77	2	2	1	1	6
78	4	4	5	4	17
79	5	4	3	5	17
80	5	4	5	4	18
81	4	5	4	4	17
82	1	2	1	2	6
83	5	5	5	5	20
84	4	3	4	5	16
85	3	4	5	4	16
86	4	5	4	5	18
87	4	3	4	4	15
88	4	5	5	4	18
89	5	4	4	5	18
90	4	5	5	3	17
91	5	3	4	4	16
92	4	3	5	4	16
93	4	5	4	4	17
94	3	5	4	3	15
95	4	5	5	4	18
96	3	4	3	4	14
97	4	4	5	5	18
98	4	5	5	5	19
99	4	5	4	5	18
100	4	4	5	5	18

Persepsi Risiko (X3)

X3							
Responden	X3_1	X3_2	X3_3	X3_4	X3_5	X3_6	Total
1	3	4	3	5	4	4	23
2	3	4	4	5	4	3	23
3	3	4	4	5	5	5	26
4	5	5	3	5	4	4	26
5	4	4	4	4	4	3	23
6	3	5	4	4	4	5	25

7	4	5	3	4	4	5	25
8	4	4	4	4	4	3	23
9	4	4	4	4	4	5	25
10	5	5	3	5	5	4	27
11	3	4	4	5	5	3	24
12	5	4	4	4	4	5	26
13	3	4	4	4	4	3	22
14	4	5	4	4	5	4	26
15	5	4	4	5	5	4	27
16	5	5	4	5	5	5	29
17	5	2	1	3	1	2	14
18	4	5	5	5	5	4	28
19	5	4	4	3	5	3	24
20	4	5	5	4	4	5	27
21	5	4	4	5	4	4	26
22	4	5	5	5	4	3	26
23	5	4	5	5	4	5	28
24	3	5	4	5	5	4	26
25	1	3	1	3	1	1	10
26	4	4	5	5	4	3	25
27	4	4	5	5	4	5	27
28	1	1	3	2	2	2	11
29	5	4	4	5	4	5	27
30	5	4	4	5	4	5	27
31	4	2	3	2	2	4	17
32	2	4	3	4	4	3	20
33	2	2	3	2	2	4	15
34	3	4	5	4	5	4	25
35	4	2	4	2	3	4	19
36	4	5	4	4	5	4	26
37	3	5	5	4	3	5	25
38	1	2	1	2	2	1	9
39	2	3	3	4	2	2	16
40	4	5	4	5	5	4	27
41	4	5	5	4	4	5	27
42	4	5	5	4	4	5	27
43	5	5	3	4	4	4	25
44	2	2	3	2	4	4	17
45	4	5	5	5	3	4	26
46	2	2	3	2	1	2	12
47	5	5	4	5	5	4	28
48	3	3	4	4	4	5	23
49	4	4	5	5	5	5	28
50	3	4	4	5	5	4	25
51	5	4	4	5	3	5	26
52	1	2	2	1	1	2	9
53	4	5	5	4	4	5	27
54	3	4	5	5	4	5	26

55	3	2	4	2	2	4	17
56	5	4	5	4	4	5	27
57	4	5	4	4	5	5	27
58	5	3	4	4	5	5	26
59	3	5	4	3	4	5	24
60	4	3	3	4	5	4	23
61	4	5	3	3	4	5	24
62	5	4	4	5	5	3	26
63	5	4	3	4	4	3	23
64	3	4	4	5	3	5	24
65	5	5	5	5	5	5	30
66	2	1	1	2	2	1	9
67	4	3	4	3	2	2	18
68	4	4	3	5	4	5	25
69	4	4	5	5	5	4	27
70	1	1	2	1	2	2	9
71	3	4	5	4	3	4	23
72	4	5	5	4	5	4	27
73	3	3	4	3	4	4	21
74	5	4	5	4	5	4	27
75	4	5	5	4	5	5	28
76	1	2	2	1	1	1	8
77	2	1	2	1	2	2	10
78	5	4	5	5	4	5	28
79	5	4	4	5	4	5	27
80	5	5	5	3	4	4	26
81	4	5	3	3	5	4	24
82	2	3	1	1	2	2	11
83	5	4	3	4	5	5	26
84	4	3	4	4	4	3	22
85	4	5	4	4	5	5	27
86	5	5	4	3	4	5	26
87	3	3	4	4	4	3	21
88	4	5	4	4	5	3	25
89	4	4	3	5	4	4	24
90	4	5	5	4	5	5	28
91	4	5	4	4	5	5	27
92	4	5	5	4	3	4	25
93	5	5	4	3	4	4	25
94	3	4	5	4	4	4	24
95	5	4	5	4	5	5	28
96	5	5	5	5	5	5	30
97	5	5	4	4	5	4	27
98	4	5	5	4	4	5	27
99	5	4	4	5	3	4	25
100	3	4	5	4	4	5	25

Minat Investasi (Y)

Responden	Y				Total
	Y_1	Y_2	Y_3	Y_4	
1	3	4	4	3	14
2	4	5	5	5	19
3	4	4	5	5	18
4	5	5	4	5	19
5	4	4	4	4	16
6	4	3	4	4	15
7	5	4	5	4	18
8	4	5	4	4	17
9	4	4	4	4	16
10	5	5	5	5	20
11	4	5	5	4	18
12	5	4	5	4	18
13	4	5	5	5	19
14	4	4	4	4	16
15	5	4	5	4	18
16	4	4	5	5	18
17	2	2	1	2	7
18	4	3	4	5	16
19	5	4	5	3	17
20	4	5	4	5	18
21	5	4	4	4	17
22	5	4	4	5	18
23	4	5	4	4	17
24	5	3	4	5	17
25	4	4	5	3	16
26	5	4	4	5	18
27	4	4	5	5	18
28	2	2	1	3	8
29	5	4	4	4	17
30	5	4	4	3	16
31	4	4	5	5	18
32	5	4	4	3	16
33	4	5	5	4	18
34	4	4	3	5	16
35	5	4	3	4	16
36	4	4	5	5	18
37	5	4	5	4	18
38	3	2	2	1	8
39	4	4	2	3	13
40	4	3	5	5	17
41	5	4	4	5	18

42	4	5	5	4	18
43	5	5	4	5	19
44	3	4	2	3	12
45	5	5	5	5	20
46	4	5	4	4	17
47	5	5	5	3	18
48	4	5	5	4	18
49	3	5	4	5	17
50	4	5	4	4	17
51	5	4	3	4	16
52	2	2	3	1	8
53	5	5	5	4	19
54	5	4	4	5	18
55	4	4	5	5	18
56	4	5	5	3	17
57	5	4	5	5	19
58	4	5	5	4	18
59	5	4	5	4	18
60	3	4	3	3	13
61	3	5	4	3	15
62	4	4	4	4	16
63	5	4	3	4	16
64	5	3	3	4	15
65	5	4	4	5	18
66	3	2	1	3	9
67	5	4	4	5	18
68	2	3	4	2	11
69	4	5	4	3	16
70	2	1	1	2	6
71	5	5	4	5	19
72	4	3	5	5	17
73	5	4	4	5	18
74	4	5	4	5	18
75	3	4	5	5	17
76	2	1	1	2	6
77	2	1	2	1	6
78	5	4	5	4	18
79	5	4	5	5	19
80	5	4	5	5	19
81	4	4	5	4	17
82	2	3	1	2	8
83	5	5	5	4	19
84	5	4	4	5	18
85	5	4	5	5	19
86	4	3	5	4	16
87	4	3	3	4	14
88	5	3	5	4	17
89	5	5	4	5	19

90	4	4	5	3	16
91	5	4	4	5	18
92	4	4	5	3	16
93	4	5	5	4	18
94	5	4	4	4	17
95	5	5	5	5	20
96	4	3	4	5	16
97	5	4	4	3	16
98	5	5	5	5	20
99	4	5	4	5	18
100	5	4	4	5	18

LAMPIRAN HASIL OUTPUT SPSS

Lampiran 3 hasil output SPSS Teknik analisis deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pengetahuan	100	8	25	20.38	3.969
Modal Minimal	100	5	20	16.02	3.530
Persepsi Risiko	100	8	30	23.32	5.477
Minat Investasi	100	6	20	16.32	3.275
Valid N (listwise)	100				

Lampiran 4 hasil output SPSS Uji Validitas Data

Pengetahuan Investasi (X₁)

Correlations

	P1	P2	P3	P4	P5	TP
P1 Pearson Correlation	1	.477**	.487**	.579**	.494**	.789**
P1 Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
P1 N	100	100	100	100	100	100
P2 Pearson Correlation	.477**	1	.598**	.460**	.404**	.754**
P2 Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
P2 N	100	100	100	100	100	100
P3 Pearson Correlation	.487**	.598**	1	.599**	.472**	.813**
P3 Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
P3 N	100	100	100	100	100	100
P4 Pearson Correlation	.579**	.460**	.599**	1	.429**	.796**
P4 Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
P4 N	100	100	100	100	100	100
P5 Pearson Correlation	.494**	.404**	.472**	.429**	1	.719**
P5 Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
P5 N	100	100	100	100	100	100
TP Pearson Correlation	.789**	.754**	.813**	.796**	.719**	1
TP Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
TP N	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Modal Minimal (X₂)

Correlations

		MM1	MM2	MM3	MM4	TMM
MM1	Pearson Correlation	1	.482**	.631**	.678**	.836**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100
MM2	Pearson Correlation	.482**	1	.614**	.582**	.793**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100
MM3	Pearson Correlation	.631**	.614**	1	.594**	.850**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100
MM4	Pearson Correlation	.678**	.582**	.594**	1	.861**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100
TMM	Pearson Correlation	.836**	.793**	.850**	.861**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Persepsi Risiko (X₃)

Correlations

		PR1	PR2	PR3	PR4	PR5	PR6	TPR
PR1	Pearson Correlation	1	.592**	.480**	.585**	.588**	.579**	.783**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
PR2	Pearson Correlation	.592**	1	.601**	.666**	.704**	.620**	.852**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
PR3	Pearson Correlation	.480**	.601**	1	.582**	.580**	.657**	.789**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
PR4	Pearson Correlation	.585**	.666**	.582**	1	.661**	.541**	.823**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
PR5	Pearson Correlation	.588**	.704**	.580**	.661**	1	.611**	.846**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
PR6	Pearson Correlation	.579**	.620**	.657**	.541**	.611**	1	.816**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
TPR	Pearson Correlation	.783**	.852**	.789**	.823**	.846**	.816**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Minat Investasi (Y)

Correlations

		M1	M2	M3	M4	YM
M1	Pearson Correlation	1	.524**	.577**	.623**	.815**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100
M2	Pearson Correlation	.524**	1	.631**	.518**	.808**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100
M3	Pearson Correlation	.577**	.631**	1	.551**	.850**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100
M4	Pearson Correlation	.623**	.518**	.551**	1	.820**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100
YM	Pearson Correlation	.815**	.808**	.850**	.820**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 5 hasil output SPSS Uji Reliabilitas Data

Pengetahuan Investasi (X1)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.833	5

Modal Minimal (X2)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.856	4

Persepsi Risiko (X3)

Reliability Statistics

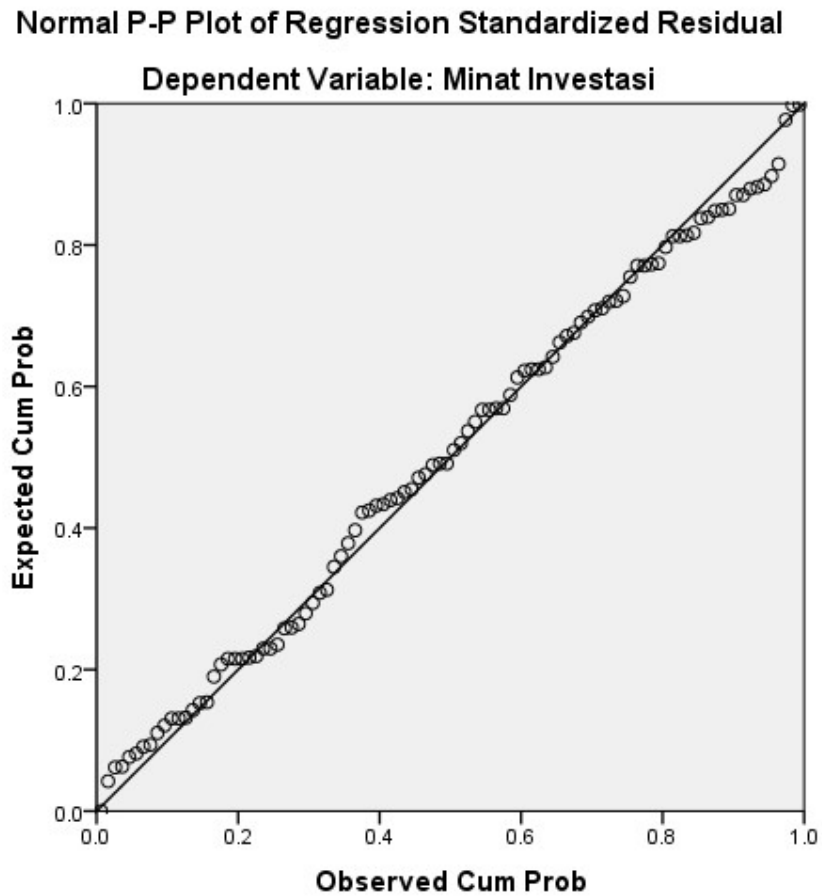
Cronbach's Alpha	N of Items
.901	6

Minat Investasi (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.840	4

Lampiran 6 hasil output SPSS Uji Normalitas P-Plot



Lampiran 7 hasil output SPSS Uji Normalitas *Kolmogorov Smirnov*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.58486650
Most Extreme Differences	Absolute	.061
	Positive	.061
	Negative	-.051
Kolmogorov-Smirnov Z		.607
Asymp. Sig. (2-tailed)		.854

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

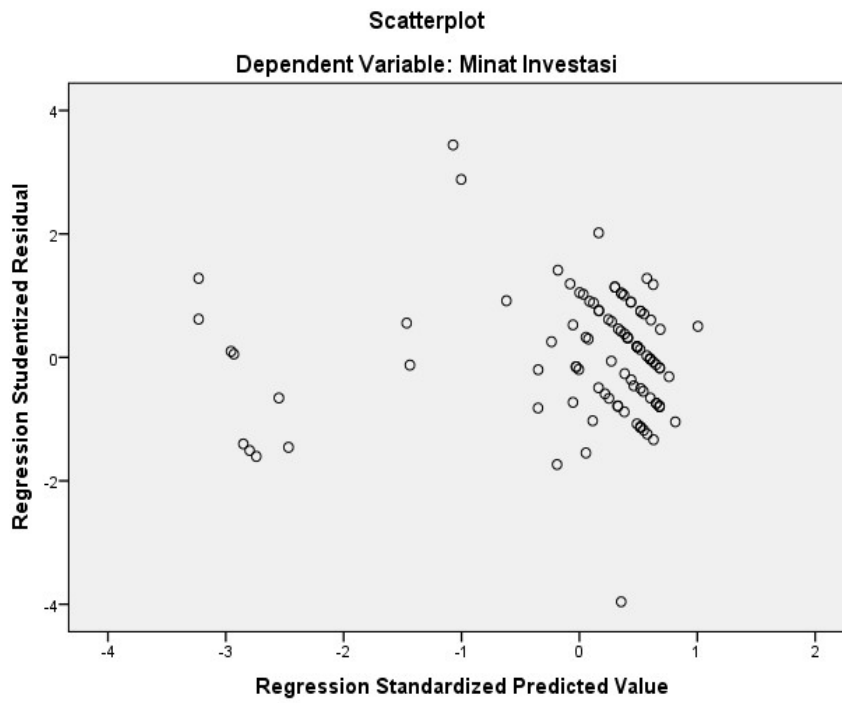
Lampiran 8 hasil output SPSS Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.935	.850		2.276	.025		
	Pengetahuan	.307	.082	.373	3.762	.000	.249	4.022
	Modal Minimal	.394	.095	.425	4.162	.000	.234	4.264
	Persepsi Risiko	.078	.050	.130	1.557	.123	.351	2.849

a. Dependent Variable: Minat Investasi

Lampiran 9 hasil output SPSS Uji Heteroskedastisitas *Scatterplot*



Lampiran 10 hasil output SPSS Uji Glejser

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.950	.531		3.674	.000
	Pengetahuan	.024	.051	.095	.477	.635
	Modal Minimal	-.091	.059	-.317	-1.540	.127
	Persepsi Risiko	.010	.031	.052	.311	.756

a. Dependent Variable: ABS_RES

Lampiran 11 hasil output SPSS Uji Analisis Regresi Berganda, Uji t (parsial)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.935	.850		2.276	.025		
	Pengetahuan	.307	.082	.373	3.762	.000	.249	4.022
	Modal Minimal	.394	.095	.425	4.162	.000	.234	4.264
	Persepsi Risiko	.078	.050	.130	1.557	.123	.351	2.849

a. Dependent Variable: Minat Investasi

Lampiran 12 hasil output SPSS Uji F (simultan)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	813.092	3	271.031	104.633	.000 ^b
	Residual	248.668	96	2.590		
	Total	1061.760	99			

a. Dependent Variable: Minat Investasi

b. Predictors: (Constant), Persepsi Risiko, Pengetahuan, Modal Minimal

Lampiran 13 hasil output SPSS Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.875 ^a	.766	.758	1.609

a. Predictors: (Constant), Persepsi Risiko, Pengetahuan, Modal Minimal

b. Dependent Variable: Minat Investasi

Lampiran 14 Kuisiener Google Form

KUISIONER PENELITIAN

KUISIONER PRA RISET PENGARUH PENGETAHUAN, MODAL MINIMAL DAN PERSEPSI RISIKO TERHADAP MINAT BERINVESTASI DI PASAR MODAL (Studi Kasus Generasi Milenial Kota Semarang)

Dengan hormat,
Dalam rangka penyelesaian tugas akhir atau skripsi yang sedang dilakukan di Prodi S1 Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang, Saya Muhammad Mikal Azka (1905026155) bermaksud melakukan penelitian ilmiah untuk penyusunan skripsi sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana (S.1) dengan skripsi yang berjudul "PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI, MODAL MINIMAL DAN PERSEPSI RISIKO TERHADAP MINAT BERINVESTASI DI PASAR MODAL (Studi Kasus Generasi Milenial Kota Semarang)". Sehubungan dengan hal tersebut, saya sangat mengharapkan kesediaan Saudara/i untuk meluangkan waktunya sejenak untuk mengisi beberapa pernyataan pada kuisiener ini secara lengkap dan benar sesuai kriteria berikut:

1. Warga Kota Semarang usia 22-42 tahun/ kelahiran 1980-2000
2. Mengetahui investasi pasar modal.

Semua data dan informasi yang diterima sebagai hasil kuisiener ini bersifat rahasia dan akan digunakan untuk kepentingan akademis semata. Atas perhatian dan kerja samanya, saya ucapkan terima kasih.

mikail.azka@gmail.com Ganti akun
Tidak dibagikan

* Menunjukkan pertanyaan yang wajib diisi

Identitas Responden

Bagian ini berisi pertanyaan yang berhubungan dengan identitas responden.

Nama *

Jawaban Anda

Jenis Kelamin *

Laki-laki
 Perempuan

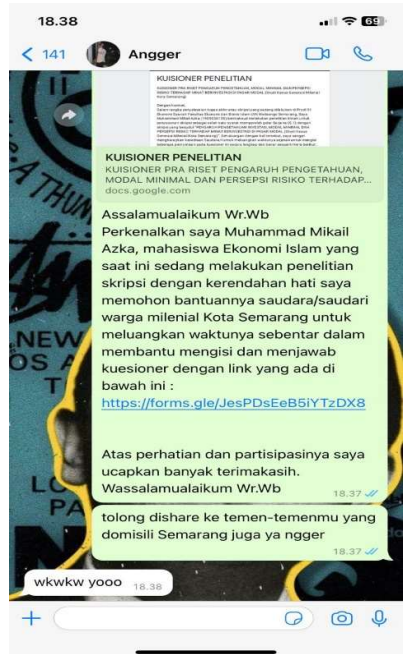
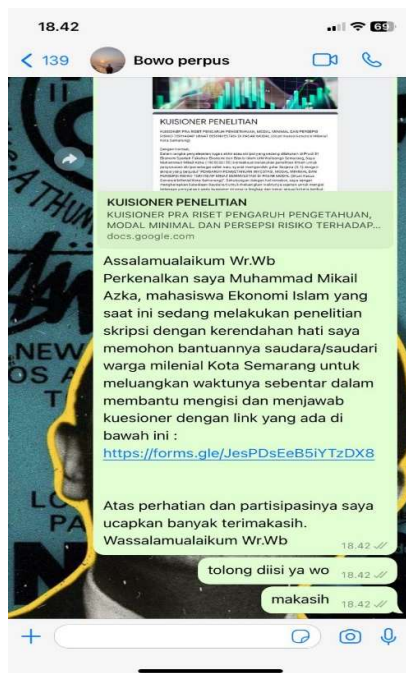
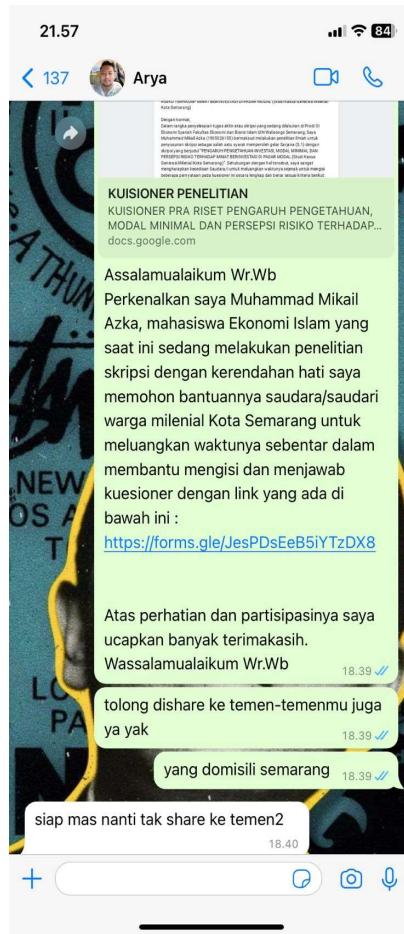
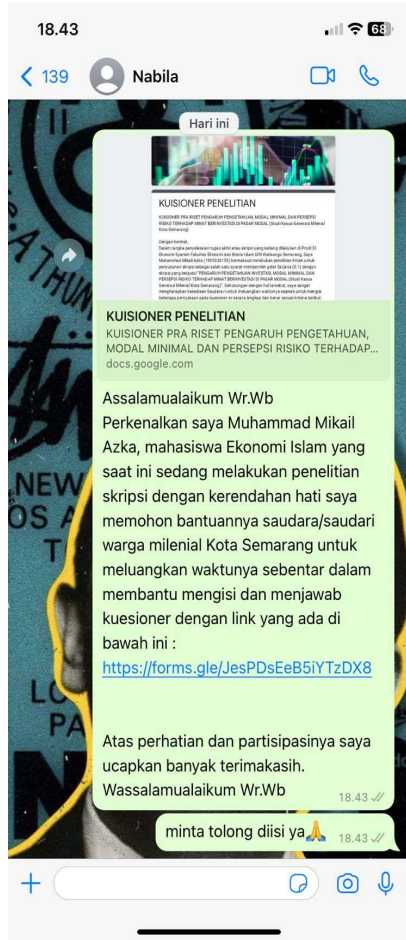
Usia *

<22
 22-27
 28-33
 34-39
 40-42
 >42

Domisili *

Semarang Utara
 Semarang Barat
 Semarang Timur
 Semarang Tengah
 Semarang Selatan
 Banyuwani
 Pedurungan
 Gayamsari
 Genuk

Lampiran 15 Penyebaran Kuisisioner



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Muhammad Mikail Azka
Tempat & tanggal lahir : Kab. Semarang, 02 November 2000
Agama : Islam
Kewarganegaraan : WNI
Alamat : Bukit Jatisari Asri Blok A1/3
E-mail : mikail.akzka@gmail.com

Pendidikan Formal

- | | |
|---------------------------|-----------------|
| 1. SDIT Cahaya Bangsa | Tahun 2007-2013 |
| 2. SMP Hasanuddin 4 | Tahun 2013-2016 |
| 3. SMA N 6 Semarang | Tahun 2016-2019 |
| 4. UIN Walisongo Semarang | Tahun 2019-2023 |